KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018

EDISI REVISI 2018

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD/MI
KELAS
III

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti • Kelas III SD/MI

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.Kemendikbud.go.id atau melalui email buku@Kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 186 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Untuk SD/MI Kelas III
ISBN 978-602-282-185-4 (Jilid 3)
978-602-282-182-3 (Jilid Lengkap)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Penulis : Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni
Penelaah : Muh. Saerozi, Bahrisalim, dan Abdurahman
Pere*view* : Umi Hani
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan ke-1, 2015 (ISBN 978-979-1274-70-8)
Cetakan ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16 pt.

Diperbanyak oleh:
PT. MACANANJAYA CEMERLANG
PENERBIT DAN PERCETAKAN
Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten Utara,Klaten 57438,
Jawa Tengah-Indonesia Telp. 0272 322440 (Hunting),

Diedarkan oleh:
PT INTAN PARIWARA
TOKO BUKU
Jalan Ki Hajar Dewantoro, Kotak Pos 111,
Klaten 57438, Indonesia
Telp. (0272) 322441, Fax (0272) 322607

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia dan penuh kasih sayang kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta makin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Seratus Tahun Indonesia Emas (2045).

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv

Pelajaran 1

Nabi Muhammad saw. Panutanku 1

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw. 2
B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw. 6

Pelajaran 2

Senangnya Belajar Surat *An-Naṡr* 11

A. Membaca Kalimat dalam Surat *An-Naṣr* 12
B. Menghafal Surat An-Naṣr 17
C. Menulis Kalimat dalam Surat *An-Naṣr* 21
D. Pesan Surat *An-Naṣr* 25

Pelajaran 3

Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi 29

A. Allah Maha Esa 30
B. Allah Maha Pemberi 34

Pelajaran 4

Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji 41

A. Tanggung Jawab 42
B. Tawaduk 47
C. Peduli 52

Pelajaran 5

Ṣalat Kewajíbanku 58

A. Intí Ibadah Ṣalat 59
B. Hikmah Ṣalat 64
C. Praktík Ṣalat 65

Pelajaran 6

Kísah Keteladanan Nabí Yusuf a.s. dan Nabí Syu'aíb a.s. 71

A. Kísah Keteladanan Nabí Yusuf a.s. 72
B. Kísah Keteladanan Nabí Syu'aíb a.s. 82

Pelajaran 7

Hatí Tenteram dengan Berperílaku Baík 89

A. Ikhlas 90
B. Mohon Pertolongan 96

Pelajaran 8

Ayo, Belajar Surat *Al-Kauṡar* 101

A. Membaca Kalímat dalam Surat *Al-Kauṡar* 102
B. Menghafal Surat *Al-Kauṡar* 107
C. Menulís Kalímat dalam Surat *Al-Kauṡar* 111
D. Pesan Surat *Al-Kauṡar* 115

Pelajaran 9

Meyakini Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar 119

A. Allah Maha Mengetahui 120
B. Allah Maha Mendengar..... 124

Pelajaran 10

Bersyukur kepada Allah Swt. 131

A. Nikmatnya Bersyukur..... 132
B. Sikap Bersyukur 137

Pelajaran 11

Zikir dan Doa Setelah Ṣalat 143

A. Arti Zikir dan Doa Setelah Ṣalat 144
B. Bacaan Zikir dan Doa Setelah Ṣalat..... 149

Pelajaran 12

Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s..... 157

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. 158
B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s. 167

Daftar Pustaka 176
Profil Penulis 178
Profil Penelaah 180
Profil Editor 183
Profil Ilustrator 185

Pelajaran
1

Nabi Muhammad saw. Panutanku

Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt.
untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Ayo, Bekerja Sama

Gambar berikut ini secara berurutan berisi pesan tentang percaya diri dan mandiri.
Amati dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 1.1

Gambar 1.2

Gambar 1.3

Gambar 1.4

Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatan kelompokmu!

Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Tugasku

Tugas 1

Setiap kelompok membaca teks berikut yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw.

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil bacaannya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. berpesan kepada kita agar hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin. Hari esok harus lebih baik daripada hari ini.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu percaya diri dalam melakukan dakwahnya.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. selalu yakin pada kemampuan dirinya dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai utusan Allah Swt.

Nabi Muhammad saw. menyuruh kita selalu percaya diri.

Orang yang percaya diri selalu menghargai kemampuan diri sendiri.

Orang yang percaya diri selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.

Sikapku

Aku yakin dan percaya pada kemampuan diriku sendiri.

Ayo, Bernyanyi

Percaya Diri
(Nada lagu: Dua Mata Saya)

Sikap percaya diri
Banyak teman-teman
Yakin dalam hati
Teguh pendirian

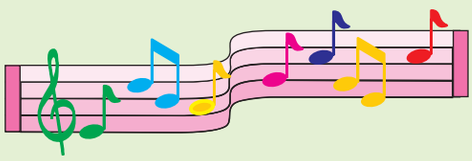

Sikap percaya diri
Banyak manfaatnya
Membentuk pribadi
Kuat jiwa raganya

Ayo, Kerjakan

1. Amati dan ceritakan gambar berikut ini.
2. Apa yang kamu lakukan jika guru menyuruh menerangkan sebuah gambar?

Gambar 1.5

Gambar 1.6

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom berikut!

NO	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku melakukan tugas-tugas sekolah.				
2	Aku terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3	Aku berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Aku tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5	Aku tidak menyontek saat ulangan.				
6	Aku menghargai pendapat orang lain.				
7	Aku segera memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				

Ayo, Berlatih

1. Nabi Muhammad saw. diutus Allah Swt. untuk . . . .
2. Nabi Muhammad saw. selalu . . . dalam dakwahnya.
3. Orang yang percaya diri selalu . . . .
4. Nabi Muhammad saw. selalu . . . . pada kemampuannya.
5. Orang yang . . . selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaat percaya diri dalam kehidupanmu?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Carilah informasi tentang manfaat sikap percaya diri. Kamu dapat mencari dan mengetahui dengan membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain. Tuliskan semua informasi tentang manfaat sikap percaya diri yang telah kamu peroleh. Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. sejak kecil hidup mandiri.
Beliau nabi yang patuh kepada Allah Swt., pekerja keras, jujur, disiplin, sabar, pemaaf, dan tidak pendendam.
Beliau juga selalu sopan, ramah,
dan sayang pada keluarga juga kepada semua orang.
Nabi Muhammad saw. pernah ikut pamannya, Abu Talib berdagang ke negeri Syam.

Sikapku

Aku selalu mengerjakan tugasku sendiri.

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua atau tiga orang!
2. Setiap anggota dalam kelompok menyebutkan contoh-contoh sikap manja yang tidak sesuai dengan sifat mandiri!

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom yang tepat!

NO	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3	Ketika aku makan, disuapi.				
4	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6	Aku menyetrika bajuku sendiri.				

NO	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri, tanpa disuruh.				

Ayo, Berlatih

Amatilah gambar berikut!

Gambar 1.7

Gambar 1.8

Tulis hasil pengamatanmu!

1. Tulislah perbuatan yang ada dalam Gambar 1.7 dan 1.8!
2. Tulislah tiga perbuatan lain yang berkaitan dengan sikap mandiri!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaat sikap mandiri dalam kehidupanmu sehari-hari?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Cari dan tulislah informasi tentang manfaat sikap mandiri. Kamu dapat mencari informasi dengan membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
2

Senangnya Belajar Surat *An-Naṣr*

Surat *an-Naṣr* termasuk surat dalam *al-Qur'ān*.
Aku suka membacanya.
Aku bangga bisa membaca surat *an-Naṣr* dengan benar.

Ayo, Bekerja Sama

Berikut ini potongan ayat *al-Qur'ān* dari beberapa surat pendek.

1 وَالْعَصْرِ ۙ

2 مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۧ

3 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ

4 مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ۗ

5 اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ

Amati dan diskusikan dalam kelompokmu!

1. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
2. Sebutkan nama surat dan ayatnya!
3. Tunjukkan potongan ayat yang termasuk dalam surat *an-Naṣr!*

Tugasku

Sebelum membaca surat *an-Naṣr*, amatilah gambar berikut!

Gambar 2.1

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

A. Membaca Kalimat dalam Surat *an-Naṣr*

Ayo, bacalah surat *an-Naṣr* berikut ini dengan sungguh-sungguh. Awali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amati cara gurumu melafalkan surat *an-Naṣr*. Perhatikan gerak mulut, panjang dan pendek bacaannya.

Sebelum membaca surat *an-Naṣr*, cermati terlebih dahulu tulisannya.

Ayat pertama:

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ ①

Perhatikan panjang bacaan berikut!

panjang 5 harakat ketukan (5 ketukan)

panjang 2 harakat ketukan (2 ketukan)

Ayat kedua:

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ ②

huruf "kha" (pangkal tenggorokan)

dibaca "ai" bukan "ae"

Ayat ketiga:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۚ ③

huruf ber-*tasydid* dibaca rangkap (ditekan, tidak ditahan)

Sikapku

Aku membaca sendiri surat *an-Naṣr* ayat per ayat.

Ayo, Bernyanyi

Sebelum Baca *al-Qur'ān*
(Nada lagu: Sebelum Kita Makan)

Sebelum baca *al-Qur'ān* dik
Membaca basmalah dulu
Menyebut nama Allah dik
Mengingat pada Tuhanmu

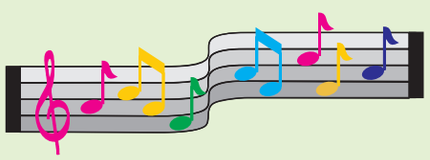

Bacalah *al-Qur'ān*
Jangan sampai lupa
Ayo baca basmalah
Bacalah *al-Qur'ān*
Jangan sampai lupa
Baca basmalah bersama

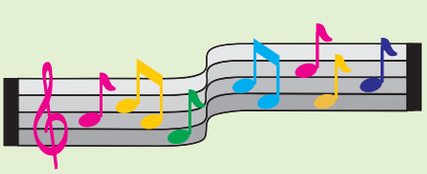

Ayo, Kerjakan

Perhatikan ayat-ayat berikut!
Bacalah bersama temanmu secara bergantian!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ ①

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ ②

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۧ ③

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

Uraian	Ya	Tidak
Aku sudah dapat membaca sendiri surat *an-Naṣr*.		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berlatih

Coba bacalah surat *an-Naṣr* ayat per ayat!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat sudah bisa membaca surat *an-Naṣr*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bacalah surat *an-Naṣr* bersama orang tuamu!

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

No	Uraian	Keterangan			
		Benar dan lancar	Benar tetapi kurang lancar	Lancar tetapi kurang benar	Kurang benar dan kurang lancar
1.	Bacaan surat *an-Naṣr ayat 1*				
2.	Bacaan surat *an-Naṣr ayat 2*				
3.	Bacaan surat *an-Naṣr ayat 3*				

Tanda Tangan

Orang Tua

B. Menghafal Surat *an-Naṣr*

Mengapa kita menghafal surat *an-Naṣr*?

Hafalan surat *an-Naṣr* dapat digunakan dalam bacaan salat. Kamu dapat membaca surat *an-Naṣr* setelah bacaan *al-Fātiḥah*.

Bagaimanakah cara menghafalkan surat *an-Naṣr*?

Caranya mudah, yaitu melafalkan secara berulang ayat per ayat hingga hafal, atau mendengarkan pelafalan temanmu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ ①

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ ②

2. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah.

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۧ ③

3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

Sikapku

Aku hafal surat *an-Naṣr*

Ayo, Bekerja Sama

1. Hafalkanlah surat *an-Naṣr*!
2. Lakukanlah bersama temanmu, secara bergantian!

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

Uraian	Ya	Tidak
Aku hafal surat *an-Naṣr*.		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berlatih

Hafalkanlah surat *an-Naṣr*!

Lakukanlah sendiri-sendiri!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaat saat bisa hafal surat *an-Naṣr*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Hafalkan surat *an-Naṣr* bersama orang tuamu!

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

No	Uraian	Keterangan			
		Benar dan lancar	Benar tetapi kurang lancar	Lancar tetapi kurang benar	Kurang benar dan kurang lancar
1.	Hafalan surat *an-Naṣr* ayat 1				
2.	Hafalan surat *an-Naṣr* ayat 2				
3.	Hafalan surat *an-Naṣr* ayat 3				

Tanda Tangan

Orang Tua

C. Menulis Kalimat dalam Surat *an-Naṣr*

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Gambar 2.2

Sudah bisakah kamu menuliskan surat *an-Naṣr*?

Untuk bisa menuliskan surat *an-Naṣr* dengan benar, lakukan langkah berikut ini.

Pertama, mencermati cara menulis penggalan surat *an-Naṣr*, termasuk huruf-hurufnya, misalnya

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ

Perhatikan huruf ر و ح di atas, posisinya agak ke bawah garis.

Kedua, menyalin tulisan penggalan surat *an-Naṣr*. Perhatikan bagaimana gurumu menuliskan penggalan surat *an-Naṣr*. Lalu, salinlah penulisan penggalan surat *an-Naṣr*, seperti berikut ini.

إِذَا جَآءَ	نَصْرُ اللّٰهِ	وَالْفَتْحُ
---	---	---
وَرَاَيْتَ النَّاسَ	يَدْخُلُوْنَ	فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ	اَفْوَاجًا
---	---	---	---
فَسَبِّحْ	بِحَمْدِ رَبِّكَ	وَاسْتَغْفِرْهُ	اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا
---	---	---	---

Sikapku

Aku dapat menulis sendiri surat *an-Naṣr*.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

Uraian	Ya	Tidak
Aku dapat menulis surat *an-Naṣr*		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berkreasi

Salinlah surat *an-Naṣr* berikut di atas buku gambarmu, dalam bentuk tulisan kaligrafi!

Kamu bisa menggunakan pensil berwarna, spidol, krayon atau alat tulis gambar lainnya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ ①

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ ②

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۧ ③

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat dapat menulis surat *an-Naṣr*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan surat *an-Naṣr* dalam selembar kertas, kerjakanlah bersama orang tuamu!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

D. Pesan Surat *an-Naṣr*

Surat *an-Naṣr* adalah surat yang ke-110 dalam *al-Qur'ān*.

Surat *an-Naṣr* terdiri atas 3 ayat.

Nama *an-Naṣr* diambil dari kata *Naṣr* yang terdapat pada ayat pertama surat *an-Naṣr*. *An-Naṣr* artinya pertolongan.

Pokok-pokok isi surat *an-Naṣr* adalah:

1. Pertolongan Allah Swt. akan datang dan Islam akan mendapat kejayaan.
2. Perintah Allah kepada orang beriman agar bertasbih, memuji-Nya dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

Sikapku

Aku selalu bersyukur apabila mendapat kegembiraan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku bersyukur kepada Allah Swt. dengan mengucapkan *alḥamdulillāh*.				

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
2.	Aku minta ampun kepada Allah Swt. apabila melakukan kesalahan.				
3.	Aku meminta pertologan kepada Allah Swt.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Tuliskan surat *an-Naṣr* ayat pertama!
2. Salin kalimat berikut!

----------	وَاسْتَغْفِرْهُ	----------	نَصْرُ اللّٰهِ

Ayo, Berlatih 2

1. Surat *an-Naṣr* adalah surat yang ke- . . . dalam *al-Qur'ān.*
2. *An-Naṣr* artinya . . . .
3. Surat *an-Naṣr* terdiri atas . . . ayat.
4. Pertolongan Allah akan . . . .
5. Islam akan mendapat . . . .

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Menurut pendapatmu, apa saja manfaat setelah mengetahui pesan dari surat *an-Naṣr*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan pokok-pokok isi surat *an-Naṣr*.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
3

Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi

Tuhanku adalah Allah Yang Maha Esa.

Allah hanya satu dan tidak ada Tuhan selain Allah.

Allah juga Maha Pemberi.

Allah memberikan karunia kepada semua makhluk yang Dia kehendaki.

Ayo, Bekerja Sama

Amatilah dan ceritakan gambar berikut ini!

Gambar 3.1

Gambar 3.2

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

Tugasku

Amatilah gambar berikut!

Gambar 3.3

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

A. Allah Maha Esa

Allah Maha Esa artinya Allah Swt. adalah satu dan tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Hanya Allah Swt. yang wajib kita sembah.
Allah Swt. tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
Tidak ada sesuatu pun yang bisa menyamai-Nya.
Allah Swt. berbeda dengan makhluk.

Segala ibadah yang kita lakukan hanya untuk Allah Swt.
Oleh karena itu, kita:

1. Harus beribadah hanya kepada Allah Swt.
2. Tidak boleh menghambakan diri kepada selain Allah Swt.
3. Tidak boleh menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu apa pun.
4. Tidak boleh meyakini pada ramalan-ramalan nasib.
5. Selalu memperbanyak zikir kepada Allah Swt.

Sikapku

Aku percaya bahwa Allah Swt. hanya satu dan hanya kepada Allah Swt. aku beribadah.

Ayo, Kerjakan

Bagaimana cara meyakini bahwa Allah Swt. itu Maha Esa? Lakukan bergantian bersama temanmu!

Ayo, Bernyanyi

Allah Maha Esa

(Nada lagu: Nenek Moyangku Seorang Pelaut)

Allah Tuhanku Yang Maha Esa
Tiada Tuhan selain Allah
Selain Allah tidak kuasa
Kita ibadah kepada Allah

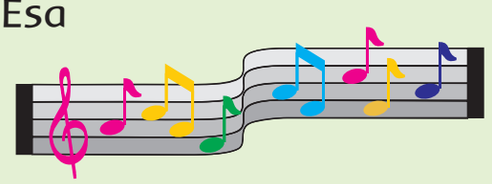

Kita ibadah kepada Allah
Aku percaya Tuhanku satu
Satu Tuhanku adalah Allah
Aku selalu hidup bersatu
Hidup bersatu karena Allah
bersatu karena Allah

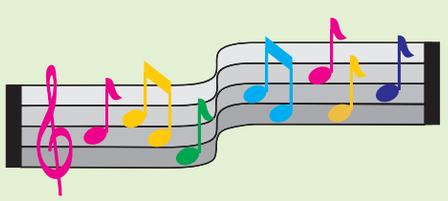

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku percaya Allah Swt. itu Maha Esa.		
2.	Aku percaya bahwa Allah Swt. satu-satunya Tuhan yang wajib disembah.		
3.	Aku percaya Allah Swt. tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.		
4.	Aku beribadah hanya demi Allah Swt. dan untuk mencari rida Allah Swt.		

Ayo, Berlatih

1. Allah Maha Esa artinya . . . .
2. Tidak ada Tuhan selain . . . .
3. Hanya Allah yang wajib kita . . . .
4. Kita tidak boleh . . . Allah dengan apa pun atau siapa pun.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apakah kamu yakin Allah Swt. Maha Esa? Apa bukti keyakinanmu?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskanlah dalam selembar kertas tentang cara meyakini bahwa Allah Maha Esa!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

B. Allah Maha Pemberi

اَلْوَهَّابُ *Al-Wahhāb* artinya Allah Maha Pemberi.

Allah Swt. memberikan karunia kepada semua makhluk yang Dia kehendaki.

Allah Swt. memberi tanpa pamrih atau tanpa mengharap imbalan.

Allah Swt. memberi kepada semua makhluk tanpa diminta dan tanpa merasa bosan. Allah Swt. memberi tanpa batas waktu, kapan pun dan di mana pun makhluk berada.

Allah Swt. terus memberi dan akan tetap memberi apa pun yang dibutuhkan makhluk-Nya.

Allah selalu memberikan yang terbaik bagi semua makhluk-Nya.

Bukti atau cara kita meyakini pengakuan bahwa Allah Swt. itu Maha Pemberi adalah:

1. Suka memberikan sesuatu kepada orang lain.
2. Memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas.
3. Memberi kepada orang lain tanpa diminta atau disuruh.
4. Berusaha memberikan sesuatu kepada orang lain sesuai dengan kemampuan.

Kegiatanku

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil dalam kelasmu. Satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Setiap kelompok memilih satu orang ketua kelompok.

Kegiatan 2

1. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
2. Setiap kelompok mendiskusikan dan mencatat apa saja bukti Allah Swt. Maha Pemberi kepada makhluk-Nya.

Kegiatan 3

1. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Sikapku

Aku percaya dan yakin Allah Swt. Maha Pemberi.

Aku selalu bersyukur kepada Allah Swt. atas nikmat yang telah diberikan-Nya.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku suka memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain.				
2.	Aku memberi sesuatu dengan ikhlas.				
3.	Aku selalu memberi kepada orang lain tanpa diminta.				
4.	Aku senang bisa memberi dan membantu orang lain.				
5.	Aku lebih suka memberi daripada diberi.				

Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 3.4

2. Tuliskanlah maksud perilaku dalam gambar di atas!
3. Tuliskanlah dua manfaat perilaku dari gambar di atas!
4. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Pasangkanlah soal yang berada di sebelah kiri dan jawaban yang ada di sebelah kanan berikut ini!

Buatlah garis penghubung di antara soal dan jawaban! (lihat contoh).

1	*Al-Waḥḥāb*	●	Bersyukur
2	Niat memberi sesuatu	●	Allah Swt.
3	Selalu memberi	●	Ikhlas
4	Diberi nikmat oleh Allah Swt.	●	Allah Maha Pemberi
5	Pemberi karunia	●	Perbuatan terpuji

Ayo, Berlatih 2

Lafalkan kata *al-Waḥḥāb* dan artinya!
Lakukan bergantian dengan temanmu!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu saat dapat membantu orang lain?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan pengalaman bersama keluargamu ketika membantu orang lain.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Berikut contoh tabel kegiatannya!

No.	Waktu Pelaksanaan	Uraian Kegiatan

Tanda Tangan

Orang Tua

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
4

Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji

Berperilaku terpuji akan mendatangkan kebaikan dari Allah Swt.

Berperilaku terpuji akan mendatangkan kebaikan bagi sesama.

Setiap muslim yang taat dan berperilaku terpuji, hidupnya akan bahagia di dunia dan di akhirat.

Ayo, Bekerja Sama

Gambar berikut ini berurutan, berisi tentang pesan tanggung jawab dan tawaduk.

Amati gambar berikut dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 4.1

Gambar 4.2

Gambar 4.3

Gambar 4.4

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

A. Tanggung Jawab

Islam menganjurkan untuk selalu bertanggung jawab bagi umatnya. Perbuatan kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt.

Tanggung jawab kepada Allah Swt. antara lain melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya. Contohnya seperti salat lima waktu, mengaji dan berbuat baik kepada sesama manusia dan alam sekitar.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan dan giat belajar.

Tanggung jawab terhadap orang tua antara lain berbakti, taat, patuh dan bersikap santun.

Tanggung jawab terhadap lingkungan antara lain menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah dan alam sekitar.

Tanggung jawab artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari perbuatannya.

Tugasku

Amati gambar berikut!

Gambar 4.5

Gambar 4.6

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

Sikapku

Aku selalu bersungguh-sungguh melakukan setiap pekerjaan.

Ayo, Kerjakan

Peragakan bersama temanmu, bagaimana tindakanmu jika meja dan kursi di dalam kelasmu letaknya tidak beraturan.

Ayo, Bernyanyi

Perilaku Terpuji
(Nada lagu: Balonku)

Perilaku yang terpuji
Sangat indah sekali
Perilaku tanggung jawab
Hidup jadi beradab

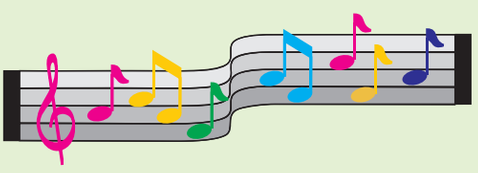

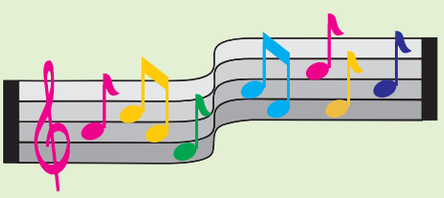

Hindari sikap maksiat, yes
Perbanyaklah bertobat
Dengan taat dan ṣalat
Bahagia dunia akhirat

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku membereskan tempat tidur sendiri.				
2.	Aku melaksanakan ṣalat tepat waktu.				

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
3.	Aku menyiapkan buku-buku yang akan kubawa ke sekolah.				
4.	Aku bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan.				
5.	Aku belajar dengan giat dan tekun.				
6.	Aku minta maaf jika melakukan kesalahan.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Tanggung jawab artinya . . . .
2. Perbuatan kita akan dimintai . . . oleh Allah Swt.
3. Melaksanakan ṣalat lima waktu adalah salah satu tanggung jawab terhadap . . . .
4. Menjaga kesehatan dan giat belajar adalah tanggung jawab terhadap . . . .
5. Menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan alam sekitar adalah salah satu tanggung jawab terhadap . . . .

Ayo, Berlatih 2

Peragakan bersama temanmu!
Bagaimana tindakanmu? jika dalam ruang kelas ada sampah berserakan?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu saat menghadapi orang yang tidak bertanggung jawab?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan manfaat orang bertanggung jawab.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perilaku	Manfaat
Tanggung jawab	

Tanda Tangan

Orang Tua

B. Tawaduk

Tawaduk berarti rendah hati/tidak sombong/tidak membaggakan diri.

Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk merendahkan hati. Rendah hati kepada sesama dengan cara mengucapkan kata-kata yang baik dan lemah lembut.

Orang tawaduk selalu bersikap tenang, sederhana dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong.

Perbuatan baik orang tawaduk tidak ingin diketahui orang lain.

Orang yang tawaduk tidak sombong dengan kelebihannya. Dapatkah kamu memberi satu contoh perilaku tawaduk?

Ayo, Bekerja Sama

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil dalam kelasmu. Satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Tunjuklah siapa yang menjadi ketua kelompok masing-masing.

Kegiatan 2

1. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
2. Setiap kelompok bertugas berdiskusi dan menuliskan contoh perilaku tawaduk.
3. Setiap kelompok menuliskan contoh perilaku tawaduk di atas kertas karton atau kertas yang berukuran besar.

Kegiatan 3

1. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya di papan tulis.
2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
3. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Sikapku

Aku juga harus menghargai dan menghormati orang lain.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku mengucapkan salam jika bertemu dengan sesama muslim.				
2.	Aku bersikap sombong.				
3.	Aku menerima pendapat orang lain.				
4.	Aku marah dan sakit hati jika dicemooh.				
5.	Aku memaafkan orang yang melakukan kesalahan.				

Ayo, Bekerja Sama

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut, bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 4.7

Ia tumbuh di tengah sawah dan ladang. Sebelum berbuah, ia berdiri tegap. Setelah berbuah, ia merunduk ke bawah.
Begitu meninggi, ia merendah.

Gambar 4.8

2. Tuliskanlah maksud Gambar 4.7 dan 4.8!
3. Sebelum tulisan tersebut diserahkan kepada bapak/ibu gurumu, sampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Tawaduk artinya . . . .
2. Orang yang . . . tidak sombong atas kelebihannya.
3. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk . . . terhadap sesama.
4. Orang tawaduk selalu sungguh-sungguh menjauhi perilaku . . . .
5. Jika orang tawaduk berbuat kebaikan, tidak ingin . . . orang lain.

Ayo, Berlatih 2

Bagaimana tindakan jika bertemu dengan bapak/ibu guru. Apa yang kamu lakukan?
Peragakan bersama temanmu!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu menghadapi orang yang sombong?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan manfaat orang tawaduk.
Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perilaku	Manfaat
Tawaduk	

Tanda Tangan

Orang Tua

C. Peduli

Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya.
Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada orang yang memudahkan orang yang sedang kesulitan.
Nabi Muhammad saw. mengajarkan kita agar peduli kepada sesama dan membantu kesulitan orang lain.
Peduli berarti memperhatikan.
Orang yang peduli selalu memperhatikan dan membantu orang lain dalam kesulitan.
Dapatkah kamu memberi satu contoh perilaku peduli?

Ayo, Bekerja Sama

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil di kelasmu. Satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Tunjuklah siapa yang menjadi ketua kelompok masing-masing.

Kegiatan 2

1. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
2. Tiap kelompok bertugas berdiskusi dan menuliskan contoh perilaku peduli.
3. Tiap kelompok menuliskan contoh perilaku peduli di atas kertas karton atau kertas yang ukurannya besar.

Kegiatan 3

1. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya di papan tulis.
2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
3. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Sikapku

Aku juga harus memperhatikan dan membantu orang lain.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku membantu orang lain dalam kesulitan.				
2.	Aku mengejek teman.				
3.	Aku memberikan pertolongan kepada orang yang tidak mampu.				
4.	Aku membela teman yang benar.				
5.	Aku menjaga nama baik teman.				

Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 4.9

Gambar 4.10

2. Tuliskanlah maksud gambar di atas!
3. Sebelum tulisan tersebut diserahkan kepada bapak/ibu gurumu, sampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Peduli artinya . . . .
2. Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu . . . saudaranya.
3. Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada orang yang . . . orang yang sedang kesulitan.
4. Nabi Muhammad saw. mengajarkan kita agar . . . kepada sesama.
5. Orang yang peduli selalu . . . dan . . . orang lain dalam kesulitan.

Ayo, Berlatih 2

1. Peragakan bersama temanmu!
2. Bagaimana tindakan jika temanmu mendapat musibah rumahnya kebanjiran?
3. Apa yang kamu lakukan?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu menghadapi orang yang tidak peduli kepada orang lain?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan manfaat orang peduli.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perilaku	Manfaat
Peduli	

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran 5

Ṣalat Kewajibanku

Ṣalat merupakan tiang agama.

Barangsiapa menegakkan ṣalat berarti telah menegakkan agama.

Barangsiapa meninggalkan ṣalat berarti meruntuhkan agama.

Ṣalat itu kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman.

Ayo, Bekerja Sama

Gambar berikut ini berurutan, berisi tentang pelaksanaan ṣalat.

Amati dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 5.1

Gambar 5.2

Gambar 5.3

Gambar 5.4

Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatan kelompokmu!
Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

A. Inti Ibadah Ṣalat

Ṣalat artinya doa. Ṣalat diartikan pula sebagai serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan *takbiratul iḥrām* dan diakhiri dengan salam.

Ṣalat dilaksanakan untuk membuktikan pengabdian diri kita kepada Allah Swt.

Melaksanakan ṣalat berarti menyembah Allah Swt., berdoa, memohon ampunan, dan bersyukur kepada Allah Swt.

Ṣalat merupakan ibadah yang diperhitungkan pertama kali setelah hari kiamat tiba.

Ṣalat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Apakah kamu sudah terbiasa melaksanakan ṣalat lima waktu?

Di manakah kamu melaksanakan ṣalat lima waktu?

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buatlah kelompok! Setiap kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Tentukan ketua dan anggota kelompoknya!
3. Bacalah dan diskusikan bersama teman-teman dalam kelompok tentang inti ibadah ṣalat!
4. Setiap kelompok menuliskan inti ibadah ṣalat tersebut.
5. Salah satu anggota kelompok menulis dan yang lainnya membantu.

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada bapak/ibu guru!

Sikapku

Aku yakin ṣalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Ayo, Bernyanyi

Ṣalat Kewajibanku
(Nada lagu: Kukuruyuk)

Ayo kita ṣalat, ṣalat yang lima waktu
Biar tak terlambat, lakukan tepat waktu
Siapa yang ṣalat, itulah bukti taat
Siapa tak ṣalat, rugilah di akhirat

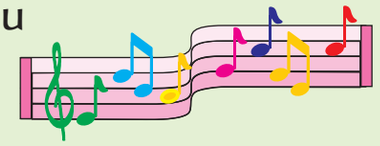

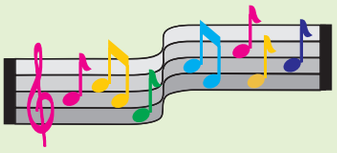

Ayo kita ṣalat, ṣalat kewajibanku
Melakukan ṣalat, pengabdian diriku
Memohon ampunan dan selalu bertobat
Pertama dihisab yaitu tentang ṣalat

Ayo, Kerjakan

1. Amatilah dan ceritakan gambar di bawah ini!
2. Diskusikan secara berkelompok!

Gambar 5.5

Gambar 5.6

Gambar 5.7

3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
4. Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku meyakini ṣalat merupakan tiang agama.		
2.	Aku mengerjakan ṣalat sebagai bukti pengabdian diri kepada Allah Swt.		
3.	Aku meyakini bahwa ṣalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.		
4.	Melakukan ṣalat, hatiku merasa tenang dan tenteram.		
5.	Melaksanakan ṣalat berarti memohon ampunan kepada Allah Swt.		
6.	Melaksanakan ṣalat berarti banyak berdoa kepada Allah Swt.		
7.	Orang yang meninggalkan ṣalat berarti meruntuhkan agama.		

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Kata *ṣalat* artinya . . . .
2. Pengertian ṣalat adalah . . . .

3. Ṣalat dilaksanakan untuk membuktikan . . . kepada Allah Swt.
4. Melaksanakan ṣalat berarti memohon . . . kepada Allah Swt.
5. Ṣalat merupakan ibadah yang pertama . . . pada hari kiamat.

Ayo, Berlatih 2

Tunjukkan satu contoh inti ibadah ṣalat dalam kehidupan sehari-hari!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu selama belajar?

3. Kamu telah mengetahui manfaat ṣalat bagi kehidupan sehari-hari. Apa pendapatmu jika ada orang yang rajin ṣalat tetapi masih melakukan perbuatan tercela? Bagaimana tindakanmu?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

1. Bagaimana perasaanmu jika telah melaksanakan ṣalat tepat waktu?
2. Apa inti ibadah ṣalat menurutmu?

Tuliskan dalam selembar kertas!
Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

B. Hikmah Ṣalat

Ṣalat akan memberikan hikmah yang bermanfaat jika dilaksanakan dengan sempurna, memenuhi syarat rukun, khusyu' dan ikhlas karena Allah Swt. Hikmah ṣalat di antaranya seperti berikut.

1. Selalu mengingat Allah Swt.
2. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
3. Disiplin waktu.
4. Hidup bersih.
5. Hidup tertib dan teratur.
6. Bersikap rendah hati.
7. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan.
8. Hati menjadi tenang dan tenteram.
9. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.
10. Memelihara diri dari perbuatan dosa.

C. Praktik Ṣalat

Ayo, kamu praktikkan gerakan ṣalat berikut ini.

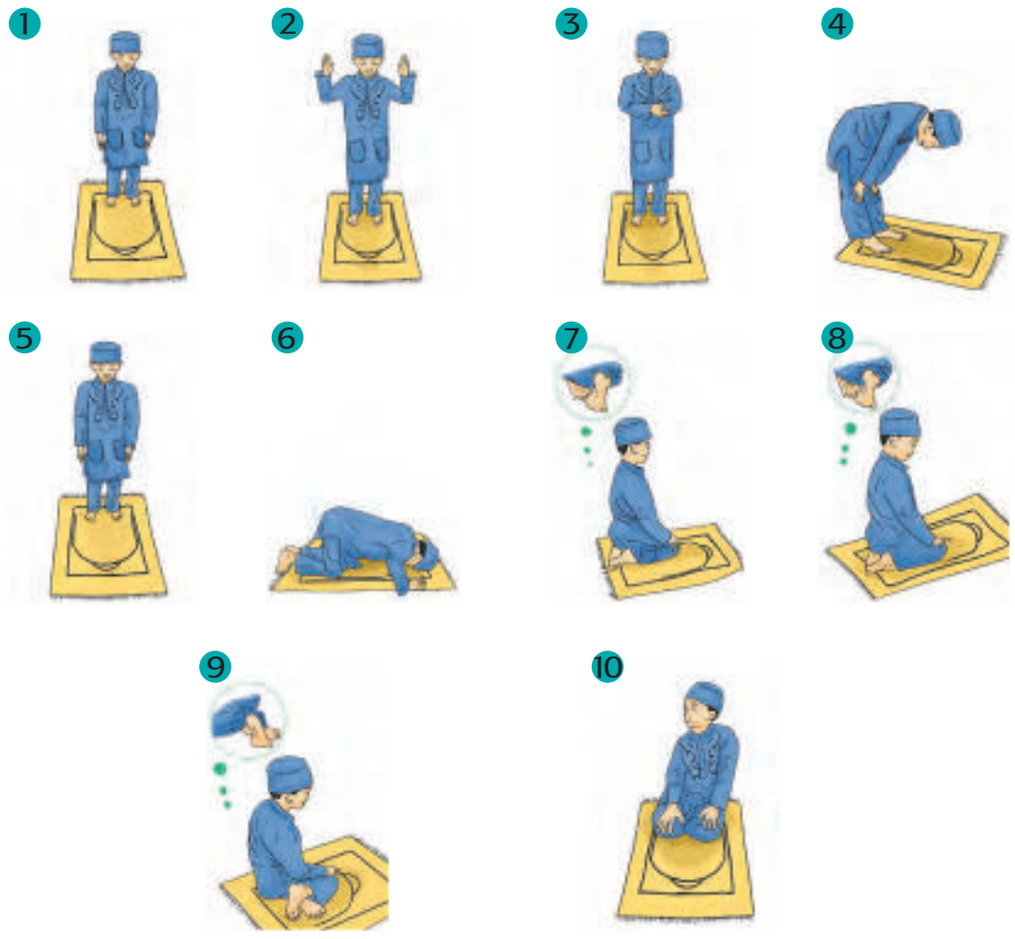

1. Berdiri tegak menghadap kiblat.
2. *Takbiratul Iḥrām* membaca *Allāhu Akbar*.
3. Meletakkan tangan di antara pusar dan dada.
4. Ruku sambil membaca *Allāhu Akbar*.
5. *I'tidāl* sambil membaca *Sammi'allāhuliman ḥamidah*.
6. Sujud sambil membaca *Allāhu Akbar*.
7. Duduk di antara dua sujud sambil membaca *Allāhu Akbar*.
8. Duduk *tasyahhud awwal* sambil membaca *Allāhu Akbar*.
9. Duduk *tasyahhud akhīr* sambil membaca *Allāhu Akbar*.
10. Salam.

Sikapku

Aku selalu berusaha menjalankan ṣalat tepat waktu.

Ayo, Bekerja Sama

1. Amatilah dan ceritakan gambar di bawah ini!

Gambar 5.8

Gambar 5.9

Gambar 5.10

Gambar 5.11

2. Diskusikan secara berkelompok!
3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
4. Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku berusaha melakukan ṣalat tepat waktu.				
2.	Rajin ṣalat menjadikan diriku hidup bersih.				
3.	Ṣalat menjadikan hidupku lebih teratur.				
4.	Aku bersikap rendah hati terhadap setiap orang.				
5.	Aku mendoakan orang agar diberi keselamatan oleh Allah Swt.				
6.	Aku rajin ṣalat dan takut melakukan dosa.				
7.	Sesudah ṣalat, hatiku merasa tenang.				
8.	Aku senang ṣalat berjamaah.				
9.	Aku banyak mengingat Allah Swt.				
10.	Dengan ṣalat, aku dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Pasangkanlah soal yang berada di sebelah kiri dengan jawaban yang ada di sebelah kanan berikut ini!
2. Buatlah garis penghubung di antara soal dan jawaban! (lihat contoh).

No.	Hikmah Ṣalat			Penjelasan
1.	Hidup bersih			Terbiasa menggunakan waktu secara disiplin.
2.	Hidup tertib dan teratur			Terbiasa menjaga hidup bersih.
3.	Disiplin waktu			Terbiasa menjaga hidup tertib dan teratur.
4.	Takut karena Allah Swt.			Sesama muslim selalu ṣalat berjamaah dan memiliki semangat persaudaraan.
5.	Hati menjadi tenang dan tenteram			Orang yang ṣalat hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
6.	Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan			Kita berada dalam pengawasan Allah Swt. Orang yang rajin ṣalat, selalu takut melakukan dosa.

Ayo, Berlatih 2

Ceritakanlah pengalamanmu ketika melaksanakan ṣalat di masjid, di rumah, dan di sekolah!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu selama belajar?

3. Bagaimana perasaanmu jika selesai melakukan ṣalat?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

1. Bagaimana pendapatmu jika kamu selalu melalaikan ṣalat?
2. Apa hikmah ṣalat menurutmu?

Tuliskan dalam secarik kertas!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
6

Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Syu'aib a.s.

Nabi diutus oleh Allah Swt. untuk menjadi teladan bagi umatnya.

Allah Swt. berjanji untuk mencintai siapa pun yang mencintai kekasih Allah Swt.

Jika kita bersungguh-sungguh mengenal dan meneladani kisah para Nabi, Allah Swt. pasti mencintai kita.

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah 8 kelompok dalam kelasmu.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Yusuf a.s.
3. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi.
4. Selanjutnya, tuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk, bagaimana sikap kalian menanggapinya?
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.

1. Nabi Yusuf a.s. Bermimpi

Allah Swt. memberikan kedudukan yang mulia kepada Nabi Yusuf a.s.. Nabi Yusuf a.s. juga diberi ilmu berupa tafsir mimpi. Nabi Yusuf a.s. adalah putra Nabi Ya'qub a.s.. Yusuf mempunyai adik kandung bernama Bunyamin dan 10 saudara berbeda ibu (kakak-kakak Yusuf). Ayah Yusuf sangat dekat dengan Yusuf setelah ibu kandungnya (bernama Rahel) meninggal dunia. Saat Rahel meninggal, Yusuf baru berusia dua tahun. Kedekatan Yusuf dengan ayahnya menimbulkan rasa cemburu 10 saudaranya (yang tidak seibu). Mereka mulai tidak menyukai Yusuf. Apalagi wajah Yusuf juga lebih tampan.

Suatu hari, Yusuf bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, semuanya bersujud kepadanya. Yusuf kemudian menceritakan mimpi itu kepada ayahnya. Ya'qub lalu berkata, "Jangan kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, supaya mereka tidak tergoda oleh setan dan mencelakakanmu." Dengan mimpi itu, ayahnya mempunyai firasat bahwa Yusuf kelak akan mendapat kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat.

2. Diajak Pergi Bermain untuk Dicelakai

Saudara-saudara Yusuf menghadap Ya'qub dan meminta izin akan mengajak Yusuf bermain-main di hutan. Sang Ayah berkata, "Jangan mengajak Yusuf ke hutan nanti ada serigala, dia masih kecil." Namun, akhirnya mereka berhasil membujuk ayahnya. Saudara-saudara Yusuf merencanakan untuk membunuh Yusuf. Salah satu kakak Yusuf berpendapat agar jangan membunuh Yusuf, tetapi membuangnya saja ke dalam sumur.

Yusuf dibawa ke hutan mendekati sumur tempat para pedagang sering mampir mengambil air. Mereka pun membuang Yusuf ke dalam sumur. Saudara-saudara Yusuf kemudian pulang dan berkata pada ayah mereka, "Wahai Ayah, kami tadi sedang bermain dan berlomba memanah lalu kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami. Tiba-tiba, dia dimakan serigala. Apakah Ayah tidak percaya kepada kami?" Mereka menunjukkan bekas baju Yusuf yang berlumuran darah (palsu). Ayahnya berkata, "Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan yang buruk itu, hanya bersabar adalah yang terbaik bagiku. Dan kepada Allah Swt. saja aku memohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."

3. Diselamatkan Saudagar

Tidak lama kemudian, ada saudagar yang melewati sumur itu dan mampir untuk mengambil air. Ketika menurunkan timbanya, Nabi Yusuf a.s. berpegangan pada timba dan ikut ditarik ke atas. Saudagar itu terkejut bukan kepalang mendapati anak kecil bergelantung di timbanya, "Oh, ini ada seorang anak yang bisa kita bawa dan kita jual sebagai barang dagangan." Sesampainya di pasar, Yusuf dijual. Pembelinya adalah penguasa di negeri itu. Sang pembeli meminta kepada isterinya, Zulaikha, agar memperlakukan Yusuf dengan baik. Waktu berjalan terus. Lambat laun, Yusuf menjadi pemuda yang cerdas.

4. Mimpi Raja

Pada suatu hari, Raja bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus; tujuh tangkai gandum yang hijau dan tujuh tangkai gandum lainnya yang kering. Raja segera mengumpulkan para penasihat untuk menjelaskan makna mimpinya. Namun, tak seorang pun bisa menjelaskan makna mimpi itu.

Seorang pelayan melapor kepada Raja, “Baginda, saya punya informasi tentang orang yang pandai menjelaskan mimpi. Maka, utuslah aku kepadanya.” Pelayan kemudian diperbolehkan menemui Yusuf di penjara dan menceritakan perihal mimpi Raja. Ketika itu, Yusuf sedang dimasukkan ke penjara meskipun tidak bersalah.

Yusuf menjelaskan kepada Raja, “Hendaklah kalian bercocok tanam tujuh tahun berturut-turut. Kemudian, ketika kalian panen, hendaklah menyimpan makanan dengan cara membiarkan tangkainya kecuali sedikit untuk dimakan. Sebab, setelah tujuh tahun itu, akan datang tujuh tahun kemudian masa yang amat sulit. Pada masa sulit tersebut, kalian akan menghabiskan simpanan makanan sebelumnya. Setelah itu, akan datang tahun di mana manusia diberi hujan dengan cukup dan mereka memeras anggur.”

Raja tertegun dengan penjelasan Yusuf yang masuk akal. Kemudian, Raja mengangkat Yusuf sebagai pejabat negara urusan pangan.

5. Nabi Yusuf a.s. Menduduki Jabatan

Mulailah Nabi Yusuf a.s. menjadi pejabat keuangan. Lalu, datanglah masa sulit sebagaimana mimpi yang ditafsirkan Yusuf. Orang mulai memburu bahan makanan dan berduyun-duyun datang ke gudang makanan yang disediakan kerajaan. Tampak di antara mereka adalah saudara-saudara Yusuf a.s. Yusuf mengenal mereka, sedangkan mereka tidak mengenali Yusuf lagi.

Mereka mengira Yusuf sudah lama meninggal dunia. Saat itu, Yusuf mendekati mereka dan bertanya tentang asal usul daerah dan keluarga mereka. Mereka menjelaskan semuanya. Yusuf bertanya, “Kenapa saudara kalian yang kecil, yang bernama Bunyamin itu tidak ikut ke sini? Untuk besok, bawalah dia atau kalian tidak akan mendapatkan bahan makanan seperti hari ini."

6. Bunyamin Datang ke Istana

Ketika saudara-saudara Yusuf kembali ke rumah, diceritakanlah kepada ayah mereka tentang pertemuan dengan pejabat tinggi kerajaan yang meminta Bunyamin ikut dalam perjalanan yang akan datang. Tentu sang Ayah khawatir kejadian yang pernah menimpa Yusuf a.s terulang kembali. Namun, karena persoalan makanan sangat penting, akhirnya Bunyamin diizinkan untuk ikut. Ayah mereka, Nabi Ya'qub a.s., kini sudah tua dan kehilangan penglihatan karena sering bersedih dan menangis mengingat nasib Yusuf.

Para putra Ya'qub kini datang kembali ke kerajaan dengan membawa Bunyamin. Di tengah kesibukan menumpuk bahan makanan, Yusuf secara diam-diam menghampiri Bunyamin dan membisikinya, "Wahai Bunyamin, sesungguhnya aku adalah saudaramu, Yusuf. Allah telah melindungiku dan memberiku kekuatan. Nanti akan kususun rencana agar kamu tertinggal di kerajaan ini dan saudara-saudaramu biarkan pulang ke rumah."

Yusuf kemudian secara sembunyi memasukkan gelas emas milik kerajaan ke dalam karung milik Bunyamin. Ketika mereka akan meninggalkan istana raja, tiba-tiba pengawal istana mengumumkan telah terjadi pencurian piala dan mencegat semua kafilah. Saudara-saudara Yusuf bersumpah bahwa mereka tidak datang untuk mencuri. Namun sayang, ternyata para pengawal kerajaan menemukan piala itu di dalam karung Bunyamin. Bunyamin pun ditahan dan saudaranya yang lain dipersilakan pulang.

Saudara-saudara Yusuf a.s. kemudian kembali kepada ayah mereka di Palestina tanpa Bunyamin. Mereka mengabarkan apa yang telah terjadi. Ayahnya bertambah sedih mendengar kejadian yang menimpa dan berkata,

"Wahai anak-anakku, pergilah kalian mencari berita tentang keberadaan Yusuf dan Bunyamin dan jangan kamu berputus asa."

7. Saudara-Saudara Nabi Yusuf a.s. Menyadari Kesalahan

Sewaktu mengambil makanan berikutnya, Yusuf a.s. mempertemukan Bunyamin dengan saudara-saudaranya. Yusuf berkata, "Sadarkah kalian tentang perbuatan apa yang telah kalian lakukan kepada saudara kalian sendiri, Yusuf dan Bunyamin."

Mereka sangat terkejut karena di hadapan mereka ternyata adalah Yusuf, yaitu adik mereka yang pernah mereka buang ke dalam sumur, "Apakah engkau Yusuf?" Nabi Yusuf a.s. menjawab, "Benar, aku Yusuf." Mereka mengakui kesalahan dan memohon maaf atas perbuatan mereka membuang Yusuf. Nabi Yusuf a.s. berkata, "Kalian tidak akan dihukum dan dipersalahkan. Aku mohon kepada Allah Swt. ampunan dan rahmat bagi kalian dan Allah Maha Penyayang."

Setelah menanyakan keadaan ayahnya, Yusuf a.s. kemudian mengirim jubahnya supaya diusapkan ke wajah ayahnya sembari meminta agar ayahnya segera diajak menuju istana.

8. Nabi Yusuf a.s. Bersatu Kembali dengan Keluarganya

Sebelum sampai ke rumah, Ayah mereka berkata, "Bahwa sesungguhnya aku telah mencium keberadaan Yusuf yang masih hidup." Maka benarlah, ketika mereka tiba, jubah Yusuf diusapkan ke wajahnya dan muncullah kegembiraan di hati Ayah. Penglihatan ayahnya pun dengan izin Allah Swt. telah pulih kembali.

Saudara-saudara Yusuf a.s. dan ayahnya segera berangkat menuju Mesir. Nabi Yusuf a.s. menyambut kedatangan

keluarganya. Nabi Yusuf langsung duduk di samping ayahnya.

Setelah selesai pertemuan, seluruh keluarga Yusuf diminta tinggal di istana. Kemudian, Nabi Yusuf a.s. menyatakan, "Inilah mimpiku sewaktu masih kecil dulu, melihat sebelas bintang, matahari dan bulan bersujud kepadaku. Allah Swt. mewujudkannya dengan banyak kebaikan kepadaku dan membebaskanku dari penjara serta mempertemukan kita kembali."

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buatlah kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut.
   a. Bagaimanakah jika ada orang yang berbuat kesalahan kepadamu?
   b. Apa yang kamu lakukan jika temanmu menghadapi kesulitan dalam belajar?
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu!

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.

3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu!

Sikapku

Aku tidak boleh balas dendam terhadap orang yang membuat kesalahan kepadaku.

Ayo, Bernyanyi

Nabiku
(Nada lagu: Desaku)

Nabiku yang kucinta
Pujaan hatiku
Akhlakmu sangat mulia
Jadi teladanku

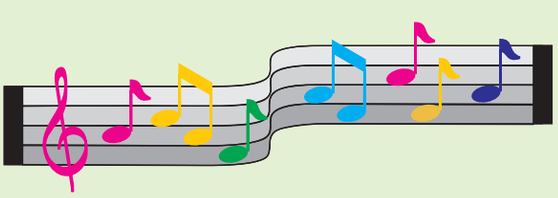

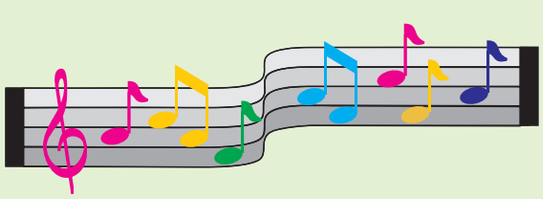

Tak mudah kulupakan
Tak mudah berlalu
Selalu kurindukan
Kucontoh selalu

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku bersikap sombong.				
2.	Aku berbuat baik kepada orang tuaku.				
3.	Aku berkata dan berbuat jujur.				
4.	Aku mencelakakan orang lain.				
5.	Aku memaafkan orang lain jika berbuat salah kepadaku.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Yusuf a.s adalah putra . . . .
2. Di dalam *al-Qur'ān,* dijelaskan bahwa Nabi Yusuf a.s. bermimpi melihat . . . semuanya bersujud.
3. Ibu Nabi Yusuf a.s. meninggal ketika beliau berusia . . . tahun.
4. Nabi Yusuf a.s. diberi ilmu berupa . . . .

Ayo, Berlatih 2

1. Sebutkan kelebihan Nabi Yusuf a.s.!
2. Apa yang dilakukan Nabi Yusuf a.s. ketika saudara-saudaranya mengakui kesalahan dan minta nabi memaafkan kesalahan mereka?
3. Bagaimana sikap Nabi Yusuf a.s. ketika saudara-saudara dan ayahnya datang ke istana?
4. Bagaimana perasaan ayah Nabi Yusuf a.s. ketika bertemu dengan Nabi Yusuf a.s.?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Nabi Yusuf a.s. yang tetap menyayangi saudara-saudaranya walaupun mereka pernah mencelakainya?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan apa saja sikap terpuji yang dapat dicontoh dari kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Sikap terpuji Nabi Yusuf a.s.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s.

Sebelum membaca kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s., ikuti terlebih dahulu petunjuk berikut!

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah 4 kelompok dalam kelasmu.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Syu'aib a.s.
3. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi.
4. Selanjutnya, setiap kelompok menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk, bagaimana sikap kalian menanggapinya?
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

1. Kesesatan Kaum Madyan

Nabi Syu'aib a.s. berasal dari suku Madyan. Suku Madyan adalah orang-orang Arab yang tinggal di sebuah daerah bernama Ma'an di pinggiran negeri Syam. Saat ini, Syam dikenal sebagai negeri Syiria. Kaum Madyan, kebanyakan bekerja sebagai pedagang karena kota mereka tempat persinggahan kafilah-kafilah dagang.

Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt. Mereka menyembah berhala. Selain syirik, ada kebiasaan buruk yang suka dilakukan kaum Madyan yaitu suka berbuat curang. Mereka mengurangi takaran dan timbangan jika mereka menjual suatu barang. Allah Swt. mengutus Nabi

Syu'aib a.s. untuk menyeru mereka supaya menyembah hanya kepada Allah Swt., tidak menyekutukan-Nya.

2. Nabi Syu'aib a.s Melarang Kecurangan

Nabi Syu'aib a.s melarang mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk. Nabi Syu'aib a.s mengajak orang-orang Madyan untuk berbuat adil dan jujur dalam berjual-beli. Di dalam al-Qur'ān surat Hud ayat 85, dijelaskan bahwa Nabi Syu'aib a.s. berkata kepada kaum Madyan, "Wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan."

Nabi Syu'aib a.s. mengingatkan kaumnya pada kenikmatan yang mereka dapatkan agar mereka bersyukur.

Kaum Nabi Syu'aib a.s. tetap tidak mau mengikuti ajakannya. Bahkan, mereka mengejeknya, mengancam Nabi Syu'aib a.s. dengan berkata, "Wahai Syuaib! Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang engkau katakan itu, sedang kenyataannya, kami memandang engkau seorang yang lemah di antara kami. Kalau tidak karena keluargamu, tentu kami telah menganiaya engkau, sedang engkau pun bukan seorang yang berpengaruh di lingkungan kami."

Syu'aib berkata,"Dan wahai kaumku! Berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah! Sesungguhnya, aku bersamamu adalah orang yang menunggu."

3. Kebinasaan Kaum Madyan

Kaum Madyan benar-benar ingkar. Kebenaran telah ditolak dan mereka menantang ajakan Nabi Syu'aib a.s., sedangkan Nabi Syu'aib a.s. telah bersabar. Nabi Syu'aib a.s. merasa khawatir terhada kaumnya akan azab yang menimpa mereka. Maka, Allah Swt. membinasakan kaum Madyan.

Mereka disambar petir yang sangat keras disertai dengan gempa yang sangat kuat sehingga mati bergelimpangan.

Kaum Madyan dibinasakan dan dijauhkan dari rahmat Allah Swt. karena menolak untuk beriman kepada Allah Swt.

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buatlah kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut.
   a. Bagaimana kebiasaan kaum Madyan?
   b. Mengapa kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt.?
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu!

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu!

Sikapku

Aku harus mengajak teman-temanku untuk melakukan kebaikan dan tidak merugikan orang lain.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku suka berbuat curang.				
2.	Aku merugikan orang lain.				
3.	Aku berkata dan bersikap jujur.				
4.	Aku melaksanakan ibadah dengan tekun.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Syu'aib a.s. berasal dari suku ....
2. Kaum Madyan kebanyakan bekerja sebagai ....
3. Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt. Mereka menyembah ....
4. Nabi Syu'aib a.s. menyeru umatnya untuk menyembah hanya kepada ....

Ayo, Berlatih 2

1. Sebutkan salah satu kebiasaan buruk kaum Madyan!
2. Apa ajakan Nabi Syu'aib a.s. kepada kaum Madyan?
3. Bagaimana sikap kaum Madyan setelah diajak Nabi Syu'aib a.s. untuk beribadah kepada Allah Swt.?
4. Bagaimana Allah Swt. membinasakan kaum Madyan?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu tentang pedagang yang mengurangi takaran dan timbangan dalam menjual suatu barang?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan apa saja sikap terpuji yang dapat dicontoh dari kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Sikap terpuji Nabi Syu'aib a.s.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
7

Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik

Orang yang berperilaku baik,
hidupnya tenteram.
Berperilaku baik selalu banyak teman, banyak saudara dan dicintai banyak orang.
Dalam beramal, niatnya karena Allah Swt. bukan karena manusia.

Ayo, Bekerja Sama

Gambar berikut ini berurutan, berisi tentang pesan ikhlas dalam segala hal.

Amati gambar berikut dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 7.1

Gambar 7.2

Gambar 7.3

Gambar 7.4

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

A. Ikhlas

Niat yang baik menjadi awal perbuatan baik. Niat yang ikhlas akan mengantarkan perbuatan yang ikhlas pula. Allah Swt. tidak memandang kepada rupa dan harta kita. Allah Swt. melihat hati dan amal kita.

Ikhlas artinya mengerjakan suatu kebaikan dengan niat hanya kepada Allah Swt. untuk memperoleh *riḍa*-Nya. Ikhlas menjadi syarat diterimanya amal.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*.

وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلَّا لِيَعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ ...

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama ... (*Q.S. al-Bayyinah/98:5*)

Tugasku

Amatilah gambar berikut!

Gambar 7.5

Gambar 7.6

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu! Gambar 7.5 atau 7.6 yang menunjukkan perilaku ikhlas? Coba jelaskan!

Sikapku

Aku selalu beramal dengan sungguh-sungguh karena Allah Swt.

Ayo, Kerjakan

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Peragakan bersama dengan keempat anggota kelompokmu hal berikut ini.

1. Dua anak berjalan kaki.
2. Dua anak lain sedang mengobrol sambil berdiri.

Adegan 1

1. Dua anak berjalan kaki, salah satu anak secara tidak sengaja uangnya jatuh.
2. Dua anak yang lain sedang mengobrol sambil berdiri melihat dan mengambil uang yang jatuh tersebut.

Adegan 2

1. Salah satu anak yang melihat dan mengambil uang tersebut langsung menyerahkan kepada anak yang uangnya jatuh.
2. Uangnya diterima dengan mengucapkan terima kasih. Lalu, sebagai tanda terima kasihnya, dia memberikan sebagian uang kepada anak yang menemukannya.
3. Anak yang melihat dan mengambil uang tadi tidak mau menerimanya karena niatnya ingin menolong.

Kelompok lain mengamati setiap adegannya dan dipersilakan memberikan tanggapan.

Ayo, Bernyanyi

Hanya kepada Allah
(Nada lagu: Di Timur Matahari)

Jika kita beramal dan beribadah
Niatkanlah hanya kepada Allah
Itulah tujuan bersama kita
Dunia akhirat akan bahagia

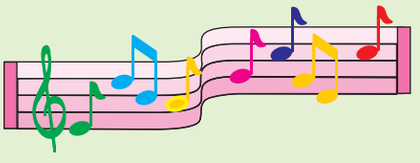

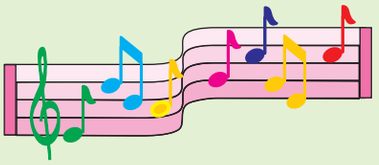

Jika kita beramal dan beribadah
Niatkanlah hanya kepada Allah
Itulah tujuan bersama kita
Dunia akhirat akan bahagia

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku tidak suka memuji diri sendiri.				
2.	Aku selalu mengerjakan sesuatu karena Allah Swt.				
3.	Aku tidak suka membanggakan diri sendiri.				
4.	Aku selalu melaksanakan ibadah hanya karena Allah Swt.				
5.	Aku akan mengerjakan sesuatu kalau dipuji orang lain.				
6.	Aku akan melaksanakan tugas orang tua jika diberi uang.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Ikhlas artinya ....
2. Ikhlas menjadi syarat diterimanya ....
3. Niat yang ... menjadi awal perbuatan baik.
4. Niat yang ... akan mengantarkan perbuatan yang ikhlas.
5. Kemuliaan di sisi Allah Swt. dilihat dari ....

Ayo, Berlatih 2

Diskusikan bersama temanmu!

Bagaimana sikapmu, jika ada yang meminta sumbangan untuk pembangunan masjid.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaat orang yang ikhlas?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu kegiatan yang dilakukan yang berkaitan orang yang ikhlas.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perilaku	Manfaat
Ikhlas	

Tanda Tangan

Orang Tua

B. Mohon Pertolongan

Allah Swt. sebagai satu-satunya tujuan dalam beribadah. Hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Allah Swt. melarang hamba-Nya memohon pertolongan kepada selain Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*.

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝٥

Artinya: "*Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan*". (*Q.S. al-Fātiḥah/1:5*).

Memohon pertolongan kepada Allah Swt. dengan cara berdoa kepada Allah Swt. Berdoa dilakukan setiap hari, baik di waktu sempit maupun lapang, di waktu sehat maupun sakit dan di waktu senang maupun susah.

Keutamaan berdoa, di antaranya, Allah Swt. selalu menyertai hamba-Nya yang berdoa kepada-Nya.

Dapatkah kamu memberikan satu contoh, dengan cara apa memohon pertolongan kepada Allah Swt.?

Ayo, Bekerja Sama

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas dua anak.
2. Setiap kelompok bertugas memperagakan bacaan berdoa secara bergantian.
3. Doa yang dibacakan diserahkan kepada kelompok masing-masing.

Kegiatan 2

1. Sebagian kelompok membacakan doa di depan kelas.
2. Kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan doa yang dibacakan.

Sikapku

Aku harus berdoa kepada Allah Swt. setiap memulai pekerjaan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku selalu berdoa kepada Allah Swt.				
2.	Aku selalu memohon pertolongan hanya kepada Allah Swt.				
3.	Aku selalu berdoa setiap memulai pekerjaan.				

Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut, bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 7.7

Gambar 7.8

2. Tuliskan maksud gambar di atas!
3. Sebelum diserahkan kepada gurumu, sampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Allah Swt. sebagai satu-satunya tujuan dalam . . . .
2. Memohon pertolongan hanya kepada . . . .
3. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya agar . . . .
4. Hanya kepada Engkaulah kami beribadah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon . . . .
5. Cara memohon pertolongan kepada Allah Swt. dengan . . . .

Ayo, Berlatih 2

Peragakan bersama temanmu!

Membaca doa sebelum dan sesudah belajar.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Doa apa saja yang pernah kamu baca?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan memohon pertolongan kepada Allah Swt.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Tanda Tangan

Orang Tua

No	Memohon Pertolongan Kepada Allah Swt.	Penjelasan
1.		

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
8

Ayo Belajar Surat *Al-Kausar*

Surat *al-Kausar* termasuk surat dalam *al-Qur'ān*.
Aku selalu membacanya.
Aku senang dan bangga bisa membaca
surat *al-Kausar* dengan benar.

Ayo, Bekerja Sama

Berikut ini potongan ayat *al-Qur'ān* dari beberapa surat-surat pendek.

Amati dan diskusikan dalam kelompokmu!

1 اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ

2 اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ

3 اِلٰهِ النَّاسِ ۙ

4 اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ

5 اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ

6 اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ

1. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
2. Sebutkan nama surat dan ayatnya!
3. Tunjukkan ayat yang termasuk surat *al-Kauṡar*!

Tugasku

Sebelum membaca surat *al-Kauṡar* amatilah gambar berikut!

Gambar 8.1

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

A. Membaca Kalimat dalam Surat *Al-Kauṡar*

Ayo, baca surat *al-Kauṡar* berikut ini dengan sungguh-sungguh. Awali dengan membaca *basmalah*!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amati cara gurumu melafalkan surat *al-Kausar*.
Perhatikan gerak mulut, panjang dan pendek bacaannya.
Sebelum membaca surat *al-Kausar*, cermati terlebih dahulu tulisannya.

Ayat pertama:

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ١

Perhatikan panjang bacaan berikut!
dibaca "kau" bukan "kao"
dibaca "toi" bukan "toe"
panjang 2/4/6 ketukan

Ayat kedua:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ٢

Huruf ber-*tasydid* (ditekan dan tidak ditahan)

Ayat ketiga:

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۚ ٣

huruf ber-*tasydid* (ditekan dan dibaca berdengung selama 2 ketukan)

Sikapku

Aku membaca sendiri surat *al-Kauṡar* ayat per ayat.

Ayo, Bernyanyi

Baca *al-Qur'ān*

(nada lagu: Naik-naik ke Puncak Gunung)

Aku baca, baca *al-Qur'ān*
Sering-sering sekali
Aku baca, baca *al-Qur'ān*
Sering-sering sekali

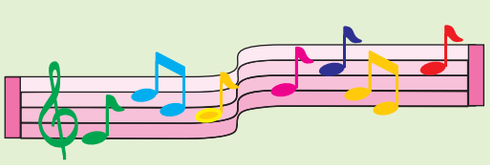

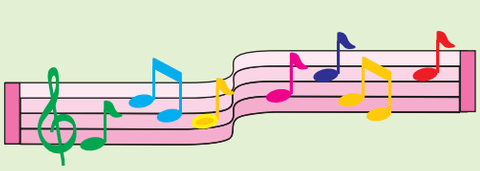

Tiap hari terus kubaca
Sehingga aku bisa
Tiap hari terus kubaca
Sehingga aku bisa

Ayo, Kerjakan

Perhatikan ayat-ayat berikut!

Bacalah bersama temanmu secara bergantian!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ١

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ٢

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۗ ٣

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

Uraian	Ya	Tidak
Aku sudah dapat membaca sendiri surat *al-Kausar*.		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berlatih

Bacakanlah surat *al-Kauṡar* ayat per ayat!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat sudah bisa membaca surat *al-Kauṡar*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Baca surat *al-Kauṡar* bersama orang tuamu!

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

No	Uraian	Keterangan			
		Benar dan lancar	Benar tetapi kurang lancar	Lancar tetapi kurang benar	Kurang benar dan kurang lancar
1.	Bacaan surat *al-Kauṡar ayat 1*				
2.	Bacaan surat *al-Kauṡar ayat 2*				
3.	Bacaan surat *al-Kauṡar ayat 3*				

Tanda Tangan

Orang Tua

B. Menghafal Surat *Al-Kauṡar*

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Gambar 8.2

Bagaimanakah cara menghafalkan surat *al-Kauṡar?*

Caranya mudah, yaitu melafalkan secara berulang ayat per ayat hingga hafal.

Menghafal dapat dilakukan dengan pelafalan secara berulang atau mendengarkan pelafalan temanmu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ١

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ٢

2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۧ ٣

3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

Sikapku

Aku hafal surat *al-Kauṡar*.

Ayo, Bekerja Sama

1. Hafalkan surat *al-Kausar*!
2. Lakukan bersama temanmu, secara bergantian!

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

Uraian	Ya	Tidak
Aku hafal surat *al-Kausar*.		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berlatih

Hafalkan sendiri surat *al-Kausar*!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaatnya saat bisa hafal surat *al-Kauṡar*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Hafalkan surat *al-Kauṡar* bersama orang tuamu!

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

No	Uraian	Keterangan			
		Benar dan lancar	Benar tetapi kurang lancar	Lancar tetapi kurang benar	Kurang benar dan kurang lancar
1.	Hafalan surat *al-Kauṡar* ayat 1				
2.	Hafalan surat *al-Kauṡar* ayat 2				
3.	Hafalan surat *al-Kauṡar* ayat 3				

Tanda Tangan

Orang Tua

C. Menulis Kalimat dalam Surat *Al-Kauṡar*

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Gambar 8.3

Sudah bisakah kamu menuliskan surat *al-Kausar*? Untuk bisa menuliskan surat *al-Kausar* dengan benar, lakukan langkah berikut ini.

Pertama, mencermati cara menulis penggalan surat *al-Kausar*, termasuk huruf-hurufnya, misalnya:

إِنَّآ أَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۝

Perhatikan huruf di atas, و ر posisinya agak ke bawah garis.

Kedua, menyalin tulisan penggalan surat *al-Kausar*. Perhatikanlah bagaimana gurumu menuliskan penggalan surat *al-Kausar*. Lalu, salinlah penulisan penggalan surat *al-Kausar*, seperti berikut ini.

إِنَّآ أَعْطَيْنٰكَ	الْكَوْثَرَ ۝
----------	----------
فَصَلِّ	لِرَبِّكَ	وَانْحَرْ ۝
---------	---------	---------
إِنَّ شَانِئَكَ	هُوَ الْأَبْتَرُ ۝
----------	----------

Sikapku

Aku dapat menulis sendiri surat *al-Kausar*.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

Uraian	Ya	Tidak
Aku dapat menulis surat *al-Kausar*.		
Ayat 1		
Ayat 2		
Ayat 3		

Ayo, Berkreasi

Salinlah surat *al-Kausar* berikut ini di buku gambarmu, dalam bentuk tulisan kaligrafi!

Kamu bisa menggunakan pensil berwarna, spidol, krayon atau alat tulis gambar lain.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ①

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ②

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۚ ③

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat sudah bisa menulis surat *al-Kauṡar*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan surat *al-Kauṡar* dalam selembar kertas, kerjakan bersama orang tuamu!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

D. Pesan Surat *Al-Kauṡar*

Surat *al-Kauṡar* adalah surat yang ke-108 dalam *al-Qur'ān*.

Surat *al-Kauṡar* terdiri atas 3 ayat.

Dinamai *al-Kauṡar* diambil dari kata *al-Kauṡar* yang terdapat pada ayat pertama surat *al-Kauṡar*. *Al-Kauṡar* artinya nikmat yang banyak.

Pokok-pokok isi surat *al-Kauṡar* adalah sebagai berikut.

1. Allah Swt. telah melimpahkan nikmat yang banyak.
2. Perintah dari Allah Swt. agar kita mendirikan salat dan berkurban.
3. Nabi Muhammad saw. akan mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat. Nabi Muhammad saw. akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagaimana yang dituduhkan pembenci-pembencinya.

Sikapku

Aku selalu bersyukur apabila mendapat kenikmatan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku rajin beribadah kepada Allah Swt.		

No	Uraian	Ya	Tidak
2.	Aku bersyukur apabila mendapat nikmat yang banyak.		
3.	Aku melakukan salat setiap hari.		

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Tuliskanlah surat *al-Kausar* ayat pertama!
2. Salin kalimat berikut!

فَصَلِّ	وَانْحَرْ ۝
---------	----------

Ayo, Berlatih 2

1. Surat *al-Kausar* adalah surat yang ke . . . dalam *al-Qur'ān.*
2. *Al-Kausar* artinya . . . .
3. Surat *al-Kausar* terdiri atas . . . ayat.
4. Allah Swt. melimpahkan nikmat yang banyak. Maka, dirikanlah salat dan . . . .

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Menurut pendapatmu, apa saja manfaat setelah mengetahui pesan dari surat *al-Kauṡar*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan surat *al-Kauṡar* dalam kertas selembar. Tulis juga pokok-pokok isi suratnya.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Ikatlah ilmu
dengan menulisnya.

Pelajaran 9

Meyakini Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

Allah Swt. mengetahui segala sesuatu, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

Allah Swt. mengetahui apa saja yang ada di alam semesta ini.

Allah Swt. juga mendengar segala suara, baik yang terucap maupun yang masih tersimpan di dalam hati.

Ayo, Bekerja Sama

Amati gambar berikut dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 9.1

Gambar 9.2

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

Tugasku

Amatilah gambar berikut!

Gambar 9.3

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

A. Allah Maha Mengetahui

اَلْعَلِيْمُ *Al-'Alīm* artinya Allah Maha Mengetahui.

Allah Swt. mengetahui segala sesuatu. Allah Swt. mengetahui apa yang telah diciptakan-Nya. Allah Swt. mengetahui ucapan dan perbuatan manusia. Allah Swt. mengetahui setiap gerakan yang ada di darat, laut dan udara. Allah Swt. mengetahui semua yang telah terjadi dan akan terjadi. Tidak ada seorang pun yang dapat bersembunyi. Di mana pun ia berada, Allah Swt. tetap akan mengetahuinya.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān:*

قُلْ رَبِّيْ يَعْلَمُ الْقَوْلَ فِي السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ ۖ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ٤

Artinya: "*Dia (Muhammad) berkata, "Tuhanku mengetahui semua perkataan di langit dan di bumi dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui!"* (*Q.S. al-Anbiyā'/21:4*).

Jika kita mengakui bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, hal yang harus kita lakukan adalah sebagai berikut.

1. Selalu berusaha menghindarkan diri dari perbuatan yang jelek.
2. Selalu berperilaku terpuji.
3. Selalu menghindarkan diri dari pikiran-pikiran yang kotor.
4. Selalu menghindarkan diri dari niat-niat yang tidak baik di dalam hati.

Sikapku

Aku percaya bahwa Allah Swt. mengetahui apa pun yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi.

Ayo, Kerjakan

Jika kita mengakui Allah Swt. itu Maha Mengetahui, sikap apakah yang harus kita lakukan?

Diskusikan bersama temanmu!

Ayo, Bernyanyi

Allah Maha Mengetahui

(Nada lagu: Kasih Ibu)

Allah *al-'Alīm* maha mengetahui
Mengetahui segala sesuatu
Semua manusia tak dapat bersembunyi
Pastilah Allah akan mengetahui

Allah *al-'Alīm* maha mengetahui
Mengetahui segala sesuatu
Semua manusia tak dapat bersembunyi
Pastilah Allah akan mengetahui

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku percaya Allah Swt. itu Maha Mengetahui.		
2.	Aku percaya bahwa Allah Swt. mengetahui semua perbuatan manusia.		

No	Uraian	Ya	Tidak
3.	Aku percaya bahwa Allah Swt. mengetahui apa saja yang tersembunyi.		
4.	Aku selalu menghindarkan diri dari perbuatan yang jelek.		
5.	Aku percaya bahwa Allah Swt. mengetahui dan mengawasi kita.		
6.	Aku percaya apa pun yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi pasti diketahui Allah Swt.		

Ayo, Berlatih

1. *Al-'Alīm* artinya . . . .
2. Allah Swt. . . . segala sesuatu.
3. Tidak ada seorang pun yang dapat . . . Di mana pun ia berada, Allah Swt. tetap akan mengetahuinya.
4. Allah Swt. mengetahui semua perkataan di . . . dan di . . . .

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apakah kamu yakin Allah Swt. Maha Mengetahui? Mengapa?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan dalam selembar kertas bagaimana sikap kita sebagai bentuk pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

B. Allah Maha Mendengar

اَلسَّمِيْعُ *As-Samī'* artinya Allah Maha Mendengar.

Allah Swt. selalu mendengar bisikan hamba-Nya yang memohon dan berdoa kepada-Nya. Allah Swt. selalu mendengar bisikan hati orang-orang yang bersujud dan bersyukur kepada-Nya. Allah Swt. selalu memberikan limpahan kasih sayang dan pahala kepada orang-orang yang memohon kepada-Nya.

Allah Swt. selalu mendengar segala bisikan dan ucapan manusia, walaupun bisikan itu dirahasiakan. Allah Swt. pasti mendengar hamba-Nya yang berdoa dan memohon kepada-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān:*

لَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْۤءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظُلِمَ ؕ
وَكَانَ اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا

Artinya: "*Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dizalimi. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*". *(Q.S. an-Nisā'/4:148)*

Jika kita mengakui Allah Swt. itu Maha Mendengar, hal yang harus kita lakukan:

1. Selalu berhati-hati berbicara.
2. Selalu mendengarkan hal-hal yang baik.
3. Selalu mendengarkan ayat-ayat Allah Swt.
4. Selalu menghindarkan diri dari ucapan-ucapan yang tidak baik.

Ayo, Berlatih

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil, satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Setiap kelompok memilih satu orang ketua kelompok.
3. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
4. Setiap kelompok bertugas berdiskusi dan mencatat hal-hal berikut.
   a. Menjelaskan Allah Swt. Maha Mendengar.
   b. Meneladani Allah Swt. itu Maha Mendengar.

Kegiatan 2

1. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Sikapku

Aku meyakini Allah Swt. mendengar bisikan hambanya yang memohon dan berdoa.

Gambar 9.4

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku berhati-hati dalam berbicara.				

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
2.	Aku mendengarkan hal-hal yang baik.				
3.	Aku mendengarkan ayat-ayat Allah Swt.				
4.	Aku menghindarkan diri dari ucapan-ucapan yang tidak baik.				

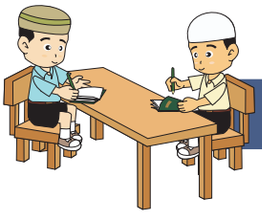

Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut, bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 9.5

Gambar 9.6

2. Tuliskan maksud gambar di atas!
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Pasangkan soal yang berada di sebelah kiri dengan jawaban yang ada di sebelah kanan berikut ini!

Buatlah garis penghubung di antaranya! (lihat contoh.)

1	*As-Sami'*	Bisikan hamba-Nya
2	Harus dihindari	Hal-hal yang baik
3	Ayat-ayat Allah	Allah Maha Mendengar
4	Allah mendengar	Harus didengarkan
5	Harus mendengarkan	Ucapan yang tidak baik

Ayo, Berlatih 2

Lafalkan kata *As-Samī'* dan artinya!
Lakukan bergantian dengan temanmu!

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apa yang kamu lakukan apabila mendengar bacaan ayat-ayat *al-Qur'ān*?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan ayat-ayat *al-Qur'ān*?

Tuliskan dalam kertas selembar.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perasaan setelah mendengarkan bacaan ayat-ayat *al-Qur'ān*.
. . . .

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
10

Bersyukur kepada Allah Swt.

Allah Swt. memerintahkan manusia untuk bersyukur kepada-Nya.
Bersyukur adalah ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
Bersyukur kepada Allah Swt. akan bertambah nikmatnya.
Mengingkari nikmat Allah Swt. akan berkurang nikmatnya.

Ayo, Bekerja Sama

Gambar berikut ini berurutan, berisi tentang pesan bersyukur.

Amati gambar berikut dan diskusikan dalam kelompokmu!

Gambar 10.1

Gambar 10.2

Gambar 10.3

Gambar 10.4

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

A. Nikmatnya Bersyukur

Bersyukur adalah rasa berterima kasih kepada Allah Swt.

Allah Swt. telah memberikan kasih sayang dan karunia kepada kita. Bersyukur tidak cukup hanya dengan mengucapkan *alḥamdulillāh*, tetapi dengan cara menggunakan nikmat tersebut untuk beribadah kepada Allah Swt.

Kebalikan dari bersyukur adalah kufur nikmat. Kufur nikmat ialah tidak menyadari atau bahkan mengingkari bahwa nikmat yang didapatkan benar-benar dari Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān:*

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ
كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: "*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat*". *(Q.S. Ibrahim/14:7).*

Manfaat bersyukur kepada Allah Swt. adalah sebagai berikut

1. Allah Swt. akan menambahkan nikmat kepada kita.
2. Kita jauh dari sifat ingkar terhadap nikmat Allah Swt.
3. Allah Swt. akan selalu mengingat kita.
4. Kita terhindar dari azab Allah Swt.
5. Kita selalu berbaik sangka kepada Allah Swt. dan sesama manusia.
6. Kita terhindar dari sikap sombong.
7. Hati kita menjadi lapang, tenang dan bahagia.

Tugasku

Amatilah gambar berikut!

Gambar 10.5

Gambar 10.6

Ceritakan maksud gambar di atas sesuai pengamatanmu!

Sikapku

Aku harus bersyukur setiap saat, tidak boleh mengeluh.

Ayo, Kerjakan

Diskusikan bersama temanmu pesan dari gambar-gambar di rubrik "Ayo Bekerja Sama".

Ayo, Bernyanyi

Bersyukur
(Nada lagu: Bangun Tidur)

Mari kawan kita bersyukur
Bersyukurlah kepada Allah
Ucapkanlah *alḥamdulillāh*
Hidup kita menjadi berkah

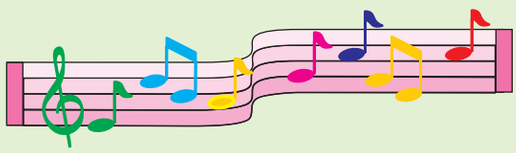

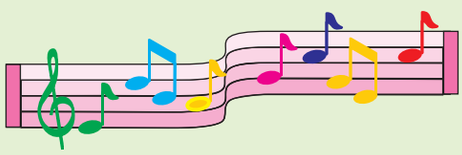

Mari kawan kita bersyukur
Bersyukurlah kepada Allah
Ucapkanlah *alḥamdulillāh*
Hidup kita menjadi berkah

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Dengan bersyukur, hidup akan bahagia.		
2.	Makin banyak bersyukur, makin banyak menerima.		
3.	Bersyukur dapat mencegah perbuatan sombong.		
4.	Jika tidak bersyukur dengan nikmat yang sedikit, pasti tidak akan bersyukur dengan nikmat yang banyak.		
5.	Daripada aku mengeluh, lebih baik aku bersyukur.		

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Jelaskan arti bersyukur!
2. Apa yang diucapkan ketika mendapat nikmat?
3. Apa kebalikan dari bersyukur?
4. Bagaimana akibat orang yang tidak pandai bersyukur?
5. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.?

Ayo, Berlatih 2

Diskusikan bersama temanmu!

Apa yang pertama kali diucapkan jika hasil ulanganmu mendapatkan nilai baik? Bagaimana sikapmu?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana sikapmu menghadapi orang yang tidak pandai bersyukur?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan pada selembar kertas apa manfaat bersyukur.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Topik	Penjelasan
Manfaat bersyukur	

Tanda Tangan

Orang Tua

B. Sikap Bersyukur

Sebaik-baik hamba Allah Swt. adalah orang yang selalu memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt.

Jika memperoleh nikmat, yang dilakukannya adalah sebagai berikut.

1. Mengucapkan *alḥamdulillāh* sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
2. Berbuat yang lebih baik.
3. Meninggalkan perbuatan yang buruk.
4. Melakukan perbuatan yang baik kepada sesama.
5. Bersedekah kepada orang lain yang tidak mendapatkan nikmat.
6. Menggunakan nikmat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Ayo, Bekerja Sama

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil dalam kelasmu, satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Setiap kelompok memilih satu orang ketua kelompok.
3. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
4. Setiap kelompok bertugas berdiskusi dan menuliskan contoh sikap bersyukur.
5. Setiap kelompok menuliskan di atas kertas karton atau kertas yang ukurannya besar.

Kegiatan 2

1. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya di papan tulis.
2. kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain
3. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Sikapku

Aku selalu bersyukur dan berdoa kepada Allah Swt.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku mengucapkan *alḥamdulillāh* jika mendapatkan nikmat.		
2.	Aku mengucapkan terima kasih kepada orang yang membantuku.		

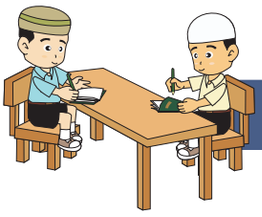

Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok!

Gambar 10.7

Gambar 10.8

2. Tuliskan maksud gambar di atas!
3. Sebelum diserahkan kepada gurumu, sampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Apa yang dilakukan orang yang bersyukur jika mendapatkan nikmat?
2. Bagaimana cara bersyukur kepada Allah Swt.?

Ayo, Berlatih 2

Diskusikan bersama temanmu!

Bagaimana tindakanmu jika orang lain mendapatkan nikmat lebih daripada kamu.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Sudahkah kamu bersyukur hari ini?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan pada selembar kertas, bagaimana cara bersyukur.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Sikapku	Penjelasan
Cara bersyukur	

Tanda Tangan

Orang Tua

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Tiada hari untuk belajar. Tiada bahagia dengan narkoba.

Pelajaran
11

Zikir dan Doa setelah Ṣalat

Allah memerintahkah agar kita memperbanyak berzikir dan berdoa. Berzikir dan berdoa baik ketika berdiri, duduk maupun dalam keadaan berbaring di mana pun kita berada.

Berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. dapat membentengi diri kita dari godaan setan. Zikir dan berdoa itu juga dapat membentengi kita dari berbagai kejahatan yang selalu mengancam di mana pun dan kapan pun kita berada.

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah kelompok dengan jumlah empat anak per kelompok!
2. Kelompok satu mendapatkan materi tentang makna zikir setelah ṣalat. Kelompok dua mendapatkan materi makna doa setelah ṣalat.
3. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi.
4. Kedua kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.

A. Arti Zikir dan Doa Setelah Ṣalat

1. Arti Zikir

Zikir artinya mengingat Allah Swt. Zikir dilakukan dengan cara mengucapkan bacaan atau lafal-lafal tertentu untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ۙ ٤١

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir sebanyak-banyaknya". (Q.S. al-Aḥzāb/33:41)*

Berzikir kepada Allah Swt. dapat dilakukan sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring.

Dengan berzikir kepada Allah Swt. hati kita akan menjadi tenteram.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*:

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَىِٕنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ ۗ ٢٨

Artinya: "*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S. ar-Ra'd/13:28)*

2. Arti Doa

Doa artinya memohon sesuatu. Doa diartikan pula memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan merendahkan hati dan tunduk kepada-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*:

اُدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۚ ٥٥

Artinya: "*Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas*". *(Q.S. al-A'rāf/7:55)*

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ ... ٦٠

Artinya: "*Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu ....*". *(Q.S. al-Mu'min/40:60)*

Bagi orang yang beriman, yang ingin mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, harus berusaha dan berdoa kepada Allah Swt.

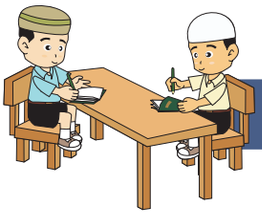

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buat kelompok dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dan membaca ayat *al-Qur'ān* berikut artinya yang berkaitan dengan berzikir dan berdoa.

Tugas 2

1. Setiap kelompok secara berpasangan menyampaikan hasil diskusinya.
2. Pasangan kelompok menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Lakukan secara bergantian!

Sikapku

Aku yakin dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt., hati akan tenteram.

Ayo, Bernyanyi

Zikir dan Berdoa
(Nada lagu: Ambilkan Bulan Bu)

Zikir dan berdoa, zikir dan berdoa
Hanya pada Allah ta'ala
Pada-Nya kami memohon
Dijauhkan dari setan

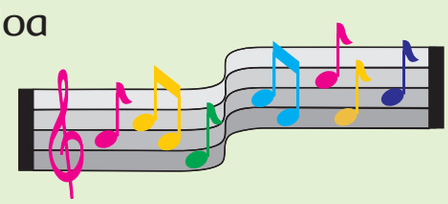

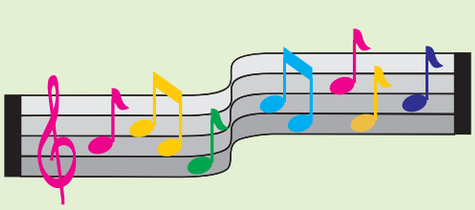

Zikir dan berdoa,
ingat pada Allah
hati jadi tenteram
pikiran tenang

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku bisa berzikir setelah ṣalat.		
2.	Aku selalu berdoa setelah ṣalat.		
3.	Banyak berzikir dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
4.	Mengingat Allah Swt. hati menjadi tenteram.		

Ayo, Berlatih

Isilah kotak-kotak berikut ini, dengan cara menjawab pertanyaan mendatar dan menurun!

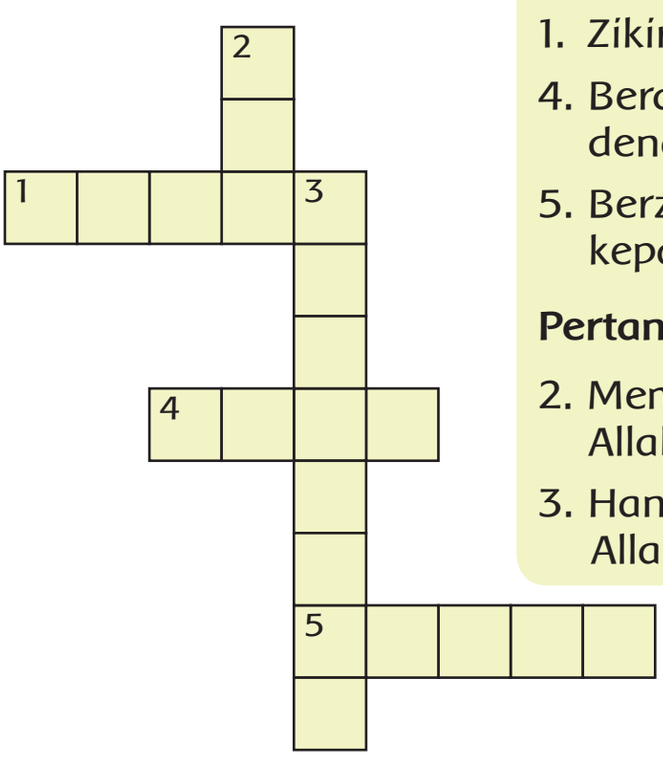

Pertanyaan mendatar:

1. Zikir menurut bahasa.
4. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah ....
5. Berzikir dan berdoa hanya kepada ....

Pertanyaan Menurun:

2. Memohon sesuatu kepada Allah Swt.
3. Hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi ....

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu tentang manfaat yang dirasakan dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt.?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan, mengapa berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. itu penting dalam kehidupan kita.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

B. Bacaan Zikir dan Doa Setelah Ṣalat

Ayo, Bekerja Sama

Sebelum membaca zikir dan doa, ikuti terlebih dahulu petunjuk berikut!

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok yang terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
3. Setiap kelompok bertugas membaca zikir dan doa serta artinya berikut ini.

Kegiatan 2

1. Setiap kelompok di depan kelas, bersama-sama membaca zikir dan doa.
2. Kelompok lain memperhatikan.
3. Lakukan secara bergantian.

1. Bacaan Zikir setelah Salat

Setiap selesai salat wajib, kita disunahkan membaca zikir. Ada zikir yang dicontohkan oleh Rasul.

Membaca istigfar sebanyak 3×.

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ ٣x

Artinya: "*Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha agung.*" Dilanjutkan dengan membaca:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: "*Ya Allah, Engkaulah yang memiliki kesejahteraan dan dari Engkaulah kesejahteraan, Engkaulah yang kuasa memberi berkah, wahai Tuhanku yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan*".

Kemudian,

membaca tasbih sebanyak 33× سُبْحَانَ اللهِ ٣٣x

Artinya: "Mahasuci Allah".

membaca tahmid sebanyak 33× اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ٣٣x

Artinya: "Segala puji bagi Allah".

membaca takbir sebanyak 33× اَللّٰهُ اَكْبَرُ ٣٣x

Artinya: "Allah Yang Mahabesar".

Sebagai penyempurna zikir, selanjutnya membaca:

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: "*Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang mempunyai kekuasaan dan segala pujian dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.*"

2. Bacaan Doa Setelah Ṣalat

Berdoa setelah salat fardu termasuk doa yang dikabulkan oleh Allah Swt. Berdoalah sesuai dengan kebutuhan yang kita perlukan.

Berikut ini contoh doa yang dibaca Rasulullah saw. dan doa yang terdapat dalam *al-Qur'ān*:

a. Doa untuk kedua orang tua

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًا

Artinya: "Ya Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangi aku pada waktu kecil."

b. Doa dibimbing ke jalan yang baik

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْاَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ وَالْغِنٰى

Artinya: "Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian diri dan kecukupan."

c. Doa diberi ilmu bermanfaat

رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا

Artinya: "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku dan beri aku pemahaman."

d. Doa kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَآ اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً

وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "*Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.*"

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buatlah kelompok dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok bersama-sama menghafal bacaan zikir dan doa setelah ṣalat.

Tugas 2

1. Setiap kelompok tampil ke depan:
   a. Mendemonstrasikan hafalan bacaan zikir dan doa setelah ṣalat.
   b. Menunjukkan sikap berzikir dan berdoa yang baik.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Lakukan secara bergantian.

Sikapku

Setelah melaksanakan ṣalat, "Aku akan selalu berzikir dan berdoa setelah ṣalat."

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku hafal bacaan zikir setelah ṣalat.				
2.	Aku hafal bacaan doa setelah ṣalat.				
3.	Aku berzikir setelah melaksanakan ṣalat.				
4.	Aku berdoa setelah melaksanakan ṣalat.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih

1. Hafalkan bacaan zikir dan doa setelah ṣalat beserta artinya.
2. Setiap anak tampil ke depan secara bergantian.

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu jika setelah ṣalat tidak berzikir dan berdoa?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Isilah nama dan kelasmu!

Hari dan tanggal disesuaikan.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Nama : .....

Kelas : .....

No	Hari/Tanggal	Nama Salat Wajib	Berzikir Setelah Salat		Berdoa Setelah Salat	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.		Subuh				
		Zuhur				
		Asar				
		Magrib				
		Isya				
2.		Subuh				
		Zuhur				
		Asar				
		Magrib				
		Isya				
3.		Subuh				
		Zuhur				
		Asar				
		Magrib				
		Isya				
4.		Subuh				
		Zuhur				
		Asar				
		Magrib				
		Isya				

No	Hari/Tanggal	Nama Salat Wajib	Berzikir Setelah Salat		Berdoa Setelah Salat	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
5.		Subuh				
		Zuhur				
		Asar				
		Magrib				
		Isya				

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Pelajaran
12

Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. merupakan sosok nabi yang patut dicontoh. Mereka memberikan contoh yang baik kepada umatnya untuk menjalankan setiap perintah Allah Swt.

Mereka menguatkan niatnya dan meneguhkan hatinya untuk menjalankan perintah Allah Swt. yang sangat sulit.

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah 8 kelompok dalam kelasmu.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ibrahim a.s. berikut ini.
3. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi.
4. Selanjutnya, setiap kelompok menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk, bagaimana sikap kita menanggapinya?
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s lahir di Babilonia (sekarang Irak). Ayahnya bernama Azar bin Nahur. Kala itu, Babilonia dipimpin oleh seorang raja yang sangat zalim, yaitu Namrud bin Kan'an bin Kush. Babilonia adalah negeri yang kaya. Rakyatnya hidup makmur, tetapi mereka tidak mengenal Allah Swt. Penduduk Babilonia justru menyembah patung. Lucunya, patung-patung itu dibuat oleh mereka sendiri.

1. Anak Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s memiliki anak bernama Ismail dan Ishaq. Antara Ismail dan Ishaq berbeda ibu, tetapi ayahnya tetap Ibrahim. Ibunda Ismail bernama Hajar dan Ibunda Ishaq bernama Sarah.

Menurut riwayat, keturunan Nabi Ishaq a.s menurunkan Nabi Musa a.s. dan dari keturunan Nabi Ismail a.s. menurunkan Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim a.s. dikenal sebagai Bapak Para Nabi.

2. Kehidupan Nabi Ibrahim a.s.

Ibrahim sejak kecil hidup di lingkungan yang penuh kemusyrikan dan kekufuran. Beliau dibesarkan oleh seorang ayah yang tidak seiman dengannya. Ayah Ibrahim ahli dalam memahat patung. Patung-patung ini dijual kepada penduduk Babilonia. Patung-patung itulah yang kemudian dijadikan sesembahan.

Ayah Ibrahim menyuruh Ibrahim untuk menjual patung-patung itu. Namun, berkat bimbingan Allah Swt., Ibrahim dengan halus menolak perintah ayahnya. Menurut Ibrahim, kebiasaan penduduk Babilonia, termasuk ayahnya sendiri keliru.

Satu-satunya cara menyadarkan penduduk Babilonia kembali ke jalan yang benar adalah menyadarkan atas kelemahan patung sebagai sesembahan. Hanya Allah Swt. Yang Maha Esa dan Mahakuasa yang berhak disembah.

Dialah pencipta alam semesta beserta isinya. Patung-patung itu tidak dapat membela dirinya sendiri, apalagi membela kawannya.

3. Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhan yang Sebenarnya

Masyarakat Babilonia sudah lama sebagai penyembah bintang-bintang dan patung-patung. Ibrahim terus berusaha mencari kebenaran agama yang dianut oleh keluarganya.

Ketika malam telah gelap, Ibrahim menyaksikan sebuah bintang. Dia sempat berpikir bahwa bintang itu Tuhannya, tetapi tatkala bintang itu tenggelam, dia berkata, "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."

Kemudian, tatkala dia melihat bulan terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku." Setelah bulan itu terbenam, dia berkata, "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat."

Kemudian, tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Tatkala matahari itu terbenam, dia berkata, "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan."

"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan."

Inilah yang dianugerahkan Allah Swt. kepada Nabi Ibrahim a.s. dalam menolak agama yang dipercayai kaumnya serta menerima Tuhan yang sebenarnya.

4. Menyaksikan Kekuasaan Allah Swt.

Dalam *al-Qur'ān* surat al-Baqarah ayat 260, dijelaskan bahwa Nabi Ibrahim a.s. berdoa kepada Allah Swt. memohon supaya diperkenankan melihat kekuasaan-Nya.

"Ya Allah, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan makhluk yang sudah mati", demikian suatu hari Nabi Ibrahim a.s. berdoa. Keinginan itu dikabulkan. Kemudian, Allah Swt. menyuruh Nabi Ibrahim a.s. menangkap empat ekor burung. Setiap burung diberi tanda. Selanjutnya, burung itu dicincang.

Bagian-bagiannya dicampur satu sama lain. Potongan tubuh keempat burung itu dibawa. Lalu, diletakkan di puncak empat buah bukit. Keempat bukit itu letaknya berjauhan satu sama lain.

Kemudian, Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Ibrahim a.s. memanggil burung-burung itu. Dengan izin Allah Swt., burung-burung itu hidup kembali. Semuanya utuh seperti sediakala.

Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. Tak ada yang sanggup menghalangi kehendak-Nya. Hanya dengan kata *kun* (jadilah), hal yang dikehendaki-Nya pasti terbukti.

Allah Mahakuasa, menghidupkan yang mati sangatlah mudah bagi-Nya. Nabi Ibrahim a.s. telah melihatnya sendiri. Hatinya makin mantap, keyakinannya makin kuat, keimanannya makin hebat.

5. Berdakwah kepada Ayahnya

Azar tidak hanya pembuat patung, tetapi ia juga menyembah patung. Sebelum berdakwah kepada penduduk Babilonia, Nabi Ibrahim a.s. harus menyadarkan dulu ayahnya. Berdakwah kepada ayahnya tidaklah mudah karena ayahnya tetap bersikukuh dengan keyakinannya. Usaha Nabi Ibrahim a.s. sudah maksimal, Allah Swt. yang menentukan. Sebagai anak, Nabi Ibrahim a.s. sangat ingin menyelamatkan ayahnya. Sikap ayahnya yang menolak ajaran Allah Swt. tidak membuat Nabi Ibrahim a.s. larut dalam kesedihan. Sikapnya tetap teguh untuk menyebarkan pesan-pesan Allah Swt.

6. Raja Namrud yang Zalim

Raja Namrud memerintah dengan kejam. Semua orang harus taat, tidak boleh melawannya. Jika ada yang berani melawan, nyawa taruhannya. Rakyat hidup bagaikan budak. Keadaan itu tidak membuat Namrud puas. Ia merasa dirinya layak disembah. Ia ingin dipertuhankan. Ia berpikir, rakyat pasti mau menyembahnya. Patung-patung yang tak bernyawa saja disembah, apalagi raja yang sangat berkuasa.

7. Menunjukkan Kelemahan Patung

Nabi Ibrahim a.s. berdakwah tak kenal lelah, tetapi penduduk Babilonia menolak keras. Mereka tetap pada keyakinannya menyembah patung-patung yang mereka buat sendiri. Namun, Nabi Ibrahim a.s. tidak kehilangan akal. Ada rencana lain, barangkali penduduk Babilonia memerlukan bukti. Orang-orang Babilonia mempunyai suatu tradisi, yaitu setiap tahun mereka pergi meninggalkan negerinya.

Sewaktu Raja Namrud dan kaumnya meninggalkan negeri, kampung mereka ditinggalkan kosong. Kesempatan itu dipergunakan Nabi Ibrahim a.s. untuk menghancurkan patung-patung Raja Namrud dan kaumnya. Dengan kapak yang telah dipersiapkan, mulailah Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan patung-patung itu satu per satu. Hanya satu patung yang paling besar tidak dihancurkan. Lalu, kapak yang dipergunakan menghancurkan patung-patung itu dikalungkan di leher patung yang paling besar tadi.

8. Akibat Perbuatan Ibrahim

Ketika Raja Namrud dan kaumnya datang ke pusat pemujaan, betapa terkejutnya mereka semua karena patung-patung sembahan mereka hancur. Maka, tak pelak lagi, Ibrahimlah yang dituduh. Nabi Ibrahim a.s. akhirnya dipanggil dan diadili. Raja Namrud bertanya kepada Nabi

Ibrahim a.s., "Apakah kamu yang menghancurkan patung-patung sesembahan kami?"

"Aku pikir barangkali berhala besar itulah yang melakukannya. Bukankah kapak yang ada di lehernya yang membuktikan perbuatannya?" kata Ibrahim.

"Mana mungkin berhala bisa berbuat seperti itu!" kata Namrud.

"Kalau begitu mengapa engkau sembah patung yang tidak bisa berbuat apa-apa?" kata Ibrahim.

Mendengar pernyataan Nabi Ibrahim a.s. itu, orang-orang yang menyaksikan banyak yang sadar. Selama ini mereka telah menyembah patung-patung yang tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak bisa melihat, tidak bisa mendengar, tidak bisa bicara. Melihat keadaan demikian Raja Namrud makin murka.

Raja Namrud akhirnya memutuskan bahwa Nabi Ibrahim a.s. harus dibunuh dengan cara dibakar hidup-hidup.

Setelah kayu bakar dikumpulkan, Nabi Ibrahim a.s. diikat dan dilempar dengan alat pelontar yang membara. Api menjalar mendekati Nabi Ibrahim a.s. akan tetapi, ia tetap tenang. Hatinya bertawakal. Ia yakin Allah Swt. tak akan membiarkannya. Allah Swt. pasti menolong orang yang berjuang di jalan-Nya.

Ketika api menyala makin besar, Raja Namrud dan pengikutnya tertawa riang. Mereka menyangka bahwa Ibrahim telah hancur menjadi abu. Akan tetapi, betapa terkejutnya mereka melihat keajaiban yang tidak disangka-sangka. Setelah api padam, Nabi Ibrahim a.s. tiba-tiba berjalan keluar dari puing-puing pembakaran api dengan selamat tanpa luka sedikit pun. Allah Swt. menunjukkan kekuasaan dan kasih sayangnya kepada Nabi Ibrahim a.s. dan kaumnya.

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buat kelompok dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut.
   a. Bagaimana sikap Nabi Ibrahim a.s. melihat ayahnya dan kaum Babilonia menyembah patung-patung?
   b. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. menolak permintaan ayahnya supaya menyembah patung-patung sesembahan masyarakat Babilonia?
   c. Apa yang dilakukan Nabi Ibrahim a.s. terhadap patung-patung yang menjadi sesembahan Raja Namrud dan kaum Babilonia?
   d. Apakah Nabi Ibrahim a.s. berhasil mengajak ayahnya beriman kepada Allah Swt.? Jelaskan mengapa.
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu!

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu!

Sikapku

Aku harus berani melakukan kebaikan.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku berani mengata-kan, aku adalah orang Islam.				
2.	Aku menjaga nama baik keluargaku.				
3.	Aku mengerjakan kebaikan karena Allah Swt.				
4.	Aku taat dan patuh kepada orang tua.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di . . . .
2. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama . . . .
3. Babilonia dipimpin oleh seorang raja yang sangat zalim, yaitu . . . .
4. Penduduk Babilonia tidak mengenal Allah Swt. tetapi menyembah . . . .
5. Ibrahim hidup di lingkungan yang penuh dengan perbuatan . . . .

Ayo, Berlatih 2

1. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. tidak menyukai pekerjaan ayahnya?
2. Bagaimana sikap Nabi Ibrahim a.s. ketika disuruh menjual patung-patung buatan ayahnya?
3. Bagaimana sikap Nabi Ibrahim a.s. ketika Allah Swt. menghidupkan kembali burung-burung yang sudah mati?
4. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. tidak berhasil mengajak ayahnya beriman kepada Allah Swt.?
5. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan patung-patung Raja Namrud dan kaumnya?
6. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. tidak menghancurkan patung Raja Namrud yang paling besar?
7. Apa yang dilakukan Raja Namrud setelah Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan patung-patungnya?
8. Apa yang terjadi setelah Nabi Ibrahim dibakar oleh Raja Namrud?
9. Siapakah nama dua anak Nabi Ibrahim a.s.?
10. Sebutkan salah satu sikap terpuji Nabi Ibrahim a.s..

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu mengenai tindakan Nabi Ibrahim a.s. yang menghancurkan patung-patung Raja Namrud dan pengikutnya?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan apa saja sikap terpuji yang dapat dicontoh dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s.!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Sikap terpuji Nabi Ibrahim a.s.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s.

Sebelum membaca kisah keteladanan Nabi Ismail a.s., ikuti terlebih dahulu petunjuk berikut!

Ayo, Bekerja Sama

1. Buatlah 6 kelompok dalam kelasmu.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ismail a.s. berikut ini.
3. Setiap kelompok membaca dan berdiskusi.
4. Selanjutnya, setiap kelompok menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Kalau perbuatan itu baik atau buruk, bagaimana sikap kita menanggapinya?
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

1. Keluarga Nabi Ismail a.s.

Setelah berdakwah di Babilonia dan beberapa lama tinggal di Mesir, Nabi Ibrahim a.s. bermaksud pindah ke Palestina bersama istrinya. Karena lama tidak memiliki anak, kemudian beliau berdoa kepada Allah Swt. agar dikaruniai anak yang saleh. Berkat doa itu, Ibrahim dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Ismail. Ibu Nabi Ismail a.s. bernama Hajar.

2. Hijrah ke Mekkah

Dengan bertawakal kepada Allah Swt., Nabi Ibrahim a.s. meninggalkan rumah membawa Hajar dan Ismail tanpa tempat tujuan yang tertentu. Ia hanya berserah diri kepada Allah Swt. yang akan memberi arah kepada

binatang tunggangannya. Setelah berminggu-minggu berada dalam perjalanan jauh, tibalah pada akhirnya Nabi Ibrahim a.s bersama istri dan anaknya Ismail di Mekkah. Di kota itu, Ka'bah didirikan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail a.s. dan menjadi kiblat manusia dari seluruh dunia. Di tempat itu, Masjidil Haram sekarang berada.

3. Ditinggal di Tempat yang Gersang

Lelah masih belum hilang. Perintah Allah Swt. sudah datang kepada Nabi Ibrahim a.s. Di Mekkah, Hajar dan Ismail harus ditinggalkan, padahal tempat itu sangat gersang, tak ada air dan tanaman yang subur. Nabi Ibrahim a.s. mengatakan kepada istrinya bahwa ini adalah kehendak Allah Swt. dan harus bertawakal kepada-Nya. Hajar berkata, "Ke manakah Engkau akan pergi? Apakah Allah yang menyuruhmu melakukan hal ini?" Nabi Ibrahim a.s. menjawab, "Benar, Allah-lah yang menyuruh kita ke sini. Percayalah Allah Maha Penyayang, tidak mungkin menelantarkan kalian".

4. Munculnya Air Zam-zam

Hajar mematuhi perintah Ibrahim dengan sabar. Ia makan dari bekalnya dan minum dari air yang ditinggalkan Nabi Ibrahim a.s. sampai habis. Beberapa hari kemudian, persediaan bekal sudah habis. Tak ada lagi makanan dan minuman. Hajar kebingungan, ke mana ia harus mencari makanan. Kebingungan bertambah manakala terdengar tangisan Ismail kehausan. "Hajar melirik ke kanan dan ke kiri, pandangannya ke sana kemari mencari air. Begitu gigihnya Hajar, ia berlari menuju bukit Safa barangkali bisa mendapatkan air, ternyata tidak ada air sedikit pun. Kemudian, ia pun berlari-lari kepayahan sampai tiba di suatu tempat lain yang bernama Marwah. Di sana, pun tidak ada air. Kejadian itu sampai berulang-ulang, bolak-balik sebanyak tujuh kali ia berlari antara bukit Safa dan Marwah.

Diriwayatkan bahwa Hajar berada dalam keadaan tidak berdaya dan hampir berputus asa. Namun, pertolongan Allah Swt. datang kepadanya.

Atas kekuasaan Allah Swt. melalui Malaikat Jibril, keluarlah mata air Zam-zam. Air itu dapat memenuhi keperluannya sehari-hari.

5. Pengorbanan Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah anak yang patuh dan taat pada perintah Allah Swt. serta hormat kepada orang tuanya. Ketaatan dan kepatuhan Nabi Ismail a.s. diuji oleh Allah Swt. Ketika Nabi Ismail a.s. menginjak usia remaja, Nabi Ibrahim a.s dan Hajar diuji oleh Allah Swt. Peristiwa ini dijelaskan dalam *al-Qur'ān* surat *aṣ-Ṣaffāt* ayat 102-111, yaitu:

"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata, "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka, pikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar." (ayat 102)

"Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya)." (ayat 103)

"Dan kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik." (ayat 104-105)

"Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata." (ayat 106)

"Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar". (ayat 107) (Sesudah nyata kesabaran dan

ketaatan Ibrahim dan Ismail a.s. maka Allah Swt. melarang menyembelih Ismail dan untuk meneruskan kurban. Allah Swt. menggantinya dengan seekor kambing. Peristiwa ini menjadi dasar disyariatkannya kurban yang dilakukan pada Hari Raya Haji).

"Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian, (yaitu) Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim." (ayat 108-109)

"Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik." (ayat 110)

"Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman." (ayat 111)

Dan inilah asal permulaan sunah berkurban yang dilakukan oleh umat Islam pada setiap hari raya Idul Adha tanggal 10 Zulhijjah.

6. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. Membangun Ka'bah

Pada satu ketika, Nabi Ibrahim a.s. menerima wahyu dari Allah Swt. agar membangun Ka'bah. Hal itu disampaikan kepada anaknya. Nabi Ismail a.s. berkata, "Kerjakanlah apa yang diperintahkan Tuhanmu kepadamu dan aku akan membantumu dalam pekerjaan mulia itu."

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'ān surat al-Baqarah Ayat 127:

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Mulailah keduanya membangun Ka'bah hingga selesai dan tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri ketika itu dikenal dengan Maqam Ibrahim.

Kemudian, Allah Swt. memberi wasiat kepada Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. untuk membersihkan Ka'bah dari kotoran, perbuatan syirik dan penyembahan berhala untuk orang-orang yang tawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud.

Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut.
   a. Apa pendapat Nabi Ismail a.s. ketika ayahnya bermimpi dirinya disembelih?
   b. Apa pendapat Nabi Ismail a.s. ketika ayahnya menerima perintah untuk membangun Ka'bah?
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu!

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu!

Sikapku

Aku selalu bersungguh-sungguh mengerjakan perbuatan baik karena Allah Swt.

Insya Allah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku tidak suka melawan orang tua.				
2.	Aku tidak berkata kasar kepada orang tua.				
3.	Aku mengerjakan perbuatan baik dengan sungguh-sungguh.				
4.	Aku melakukan perbuatan baik karena Allah Swt.				
5.	Aku berdoa untuk keselamatan orang tua.				
6.	Aku tidak mengecewakan orang tua.				

Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Ismail a.s. memiliki ibu bernama ....
2. Nabi Ibrahim a.s. bersama istri dan anaknya harus meninggalkan rumah untuk hijrah ke ....

3. Agar mendapatkan air untuk Nabi Ismail a.s., Hajar berlari bolak-balik dari bukit ... ke bukit ....
4. Sumber mata air yang ditemukan Hajar disebut ....
5. Nabi Ibrahim bermimpi untuk ... anaknya yang bernama Ismail.

Ayo, Berlatih 2

1. Sebutkan salah satu perbuatan terpuji Nabi Ismail a.s.!
2. Apa yang disampaikan Nabi Ismail a.s. kepada ayahnya ketika mendengar dirinya akan disembelih ayahnya?
3. Mengapa Nabi Ismail a.s. mau mengikuti perintah ayahnya?
4. Siapakah yang pertama kali membangun Ka'bah?
5. Ibadah apakah yang dilakukan dengan berlari-lari kecil bolak-balik dari bukit Safa ke bukit Marwah?

Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana pendapatmu, jika seorang anak tidak taat dan patuh kepada orang tuanya untuk berbuat baik?

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan apa saja sikap terpuji yang dapat dicontoh dari kisah keteladanan Nabi Ismail a.s.!

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Sikap terpuji Nabi Ismail a.s.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar Orang Tua

(Tuliskanlah kegiatan anak di sekolah dan di rumah berkaitan dengan pelajaran ini.)

Tanda Tangan

Orang Tua

Daftar Pustaka

Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim. 1979. *Shahih Bukhari*. Istambul: Maktabah Islami.

Abdurrahman, H.M. Masykuri dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Shalat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.

Abqary, Ridwan. 2009. 99 *Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'ān*. Bandung: Mizan Media Utama.

Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.

Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.

Alhamid, Zaid Husein. 1995. *Kisah 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka Amani.

Asy-syaukani. tt. *Nailul Authar*. Beirut. Darul Fikr.

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Putra.

Faridl, Miftah. 2002. *Doa Sebuah Petunjuk dan Contoh-contoh*. Bandung: Pustaka.

Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs. Terjemahan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Masykur, Abu Usamah dan Ummu Usamah 'Aliyyah. 2009. *Ayo Bersyukur*. Yogyakarta: Cinta Sunnah.

Muhammad, Abdullah bin Ismail bin Ibrahim. 1979. *Shahih Bukhari*. Istambul: Maktabah Islami.

Mundziri, Al-, Al-Hafizh Zaki al-Din 'Abd al-'Azhim. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama.

Qudamah, Ibnu. tt. *Asy-Syarhul Kabir*. Riyad: Kuliyyatusy-Syar'iyyah.

Rachman, M. Fauzi. 2007. *Shalat for Character Building*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Sholat Nabi SAW.* Bandung: Majlis Ta'lim Ibdaturrahman.

Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sabiq, Asy-Syayid. 1981. *Fiqhus-Sunnah*. Beirut. Darul Fikr.

Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI No.158 tahun 1987 dan Menteri P dan K RI dan No. 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988 tentang *Pedoman Trasliterasi Arab-Latin*.

Tim Al-Firdaus. 2007. *Meneladani 99 Sifat Allah*. Solo. Tiga Serangkai.

Tim Anak Kita. 2012. *Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak*. Jakarta: Anak Kita.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi 'l-Islam*. Kairo: Daru's-Salam Li'th-Thiba'ah wa 'n-Nasyr wa't-Tauzi'.

Usmani, Ahmad Rofi'. 2006. *Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

_____. 2007. *Wangi Akhlak Nabi. Kisah-kisah tentang Teladan Rasulullah SAW*. Bandung: Mizan Media Utama.

Zabidi, Imam. 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Achmad Hasim, M.Ag
Telp. Kantor/HP : 08157178839
E-mail : achmadhasim@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kementerian Agama Kab. Bandung
Jl. Adipati Agung No. 42 Baleendah
Kab. Bandung - Jawa Barat 40375
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2017 - : Tim Pengembang PKB-GPAI Kemenag RI
2. 2017 - : Tim Koordinasi Kerja Pengawas Kemenag RI
3. 2016 - : Pengawas Sekolah Muda Bidang Pengawasan Mata Pelajaran PAI jenjang TK dan SD/SDLB Kab. Bandung - Jawa Barat.
4. 2005 - 2016 : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Calengka Kab. Bandung - Jawa Barat
5. 2005 : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Manggungharja II Kab. Bandung - Jawa Barat
6. 2014 : Shortcourse di University of Oxford, United Kingdom
7. 2013 : Narasumber Nasional/Instruktur Nasional Kurikulum PAI
8. 2011 : Shortcourse di University Kebangsaan Malaysia
9. 2008 - : Penulis Buku PAI SD/SDLB
10. 2000 - 2005 : Guru di SMPN 1 Ciparay Kab. Bandung - Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2010 - 2012 : S2 Program Studi Ilmu Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. 1990 - 1996 : S1 Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SDLB Kelas III Tuna Daksa (2016).
2. Buku Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Budaya Islam Indonesia (2015).
3. Buku Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis ICT/TIK pada Sekolah Dasar/MI (2015).
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas III (2015).
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas II (2014).
6. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I (2013).
7. Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam SD/MI (2013).
8. Buku BTQ/Baca Tulis Qur'an SD/MI (2013).
9. Buku Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I s.d. VI (2010).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penerapan Model Make a Match Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam (2012).
2.. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar melalui Kolaborasi Permainan Alat Peraga Make a Match dan Bola Bekel (2011).
3. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Asmaul Husna (2009).
4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pengajaran Nadoman pada Tema Kisah Nabi dalam Pelajaran PAI di Sekolah Dasar (2008).

Nama Lengkap : Muhammad Kholid Fathoni L.c, LL.M
Telp Kantor/HP : -
E-mail : chaleeds@yahoo.com
Akun Facebook : kholid Fathoni
Alamat Kantor : Pusat Pengembangan Perfilman, Setjen, Kemdikbud, Senayan, Jakarta
Bidang Keahlian : -

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2005 -Sekarang : Saat ini bekerja di Pusat Pengembangan Perfilman, Setjen, Kemdikbud.
2. 2014-2015 : Menjadi Kepala Bidang Hukum dan Perundang-undangan pada Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbud.
3. 2006-2014 : Menjadi tenaga penilaian pendidikan untuk mata pelajaran agama Islam di Pusat Penilaian Pendidikan.
4. 2001-2006 : Bertugas sebagai pengembang kurikulum agama pada Pusat Kurikulum.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 : Manajemen Pendidikan, UNJ Jakarta, sejak tahun 2008 dijalani bersamaan dengan menjadi karyawan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hingga saat ini masih dalam tahap penyelesaian disertasi
2. S2 : International Ismalic University, Pakistan, pada jurusan Syaria & Law,untuk meraih master (1996-1998)
3. S1 : Menamatkan gelar sarjana di Universitas Al Azhar Mesir (1987-1993) jurusan Syariah wal Qonun.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak Ada

Senyum guru, senyum pajak. Sayang anak bayar pajak.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Bahrissalim, MA.
Telp Kantor/HP : 021-7443328/ 081380610633
E-mail : bahris68@gmail.com; bahrissalim@uinjkt.ac.id
Alamat Kantor : Jl. Bambu Kuning No. 10 RT. 06/01 Pondok Petir Bojongsari Depok 16517
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 1998 – sekarang : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. 2002 – 2005 : Sekeretaris Program Non Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. 2002 – 2005 : Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Madinatul Ilmi Depok
4. 2010 – 2014 : Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. 2010 – Sekarang : Sekretaris Umum Himpunan Sarjana PAI (HSPAI) Pusat
6. 2010 – sekarang : Sekretaris Madrasah Development Center (MDC) DKI Jakarta
7. 2015 – Sekarang : Direktur Labschool Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8. 2005 – 2009 : Program Officer dan Koordinator Program DBE-3 (Decentralized Basic Education), The Asia Foundation Jakarta
9. 2009 : Konsultan Bidang Pendidikan (BEC-TF) Depdiknas & Bank Dunia (Oktober – Desember)
10. 2012 – 2015 : Team Leader Program Kemitraan Pendidikan Australia Indonesia DFAT Australia
11. 2013 – 2015 : Short Term Consultant for SILE Project CIDA Canada.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Program Studi Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2012-sekarang dalam proses)
2. S2: Program Studi Islamic Studies IAIN Alauddin Makassar (1996 – 1998)
3. S1: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel di Malang, (1991 – 1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Islam Tk.Dasar dan Menengah th. 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2015 : Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Wilayah DKI Jakarta (Signifikansi dan Evaluasi)
2. 2014 : Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Program Dual Mode System
3. 2014 : Konsep Integrasi Keilmuan dalam Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum UIN se-Indonesia
4. 2013 : Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam
5. 2011 : Tracer Study tentang Alumni Jurusan PAI FITK UIN Jakarta
6. 2010 : Integrasi Keilmuan dalam Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum UIN se-Indonesia
7. 2010 : Studi Kompetensi Pedagogis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta
8. 2009 : Studi Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta
9. 2007 : Evaluasi Program Civic education di UIN, IAIN dan STAIN se-Indonesia.

Nama Lengkap : Nama Lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
Telp. Kantor/Hp : (0298) 323706/ 08122925420
Alamat Rumah : Genuk Rt 02/ RW III Ungaran Kab. Semarang
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Aamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 salatiga
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2014 - Sekarang : Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.
2. 2012 - Sekarang : Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam.
3. 2011 - Sekarang : Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang.
4. 1991 - Sekarang : Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. 2006 - 2010 : Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga.
6. 2007 - 2013 : Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1: IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010,2012, 2014, 2015)
3. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Catatan Pinggir Seorang Guru diterbitkan oleh Mitra Cendekia Yogyakarta bekerja sama dengan STAIN Salatiga Press, tahun 2007
2. Orang Indonesia Naik Haji (Tuntunan Perjalanan), diternbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2009.
3. Reduksi Pluralitas Agama (Studi terhadap Buku Ajar TK/ RA), diterbitkan dalam Jurnal Attarbiyah, No. 1 Tahun XVII, tahun 2006.
4. Kebijakan Pendirian Masjid dan Gereja di Indonesia (1511-2007), diterbitkan dalam Jurnal Miqot, Vol. XXXI, No. 2, tahun 2007. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 221
5. Politik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, diterbitkan dalam jurnal Analytica Islamica, Vol.10. No.1, 2008.
6. Pasang surut komposisi pluralitas pendidikan Agama Di Indonesia (1945-2008), diterbitkan dalam jurnal Mukaddimah, Vol. XIV, No. 25, tahun 2009.
7. Khotbah Nikah Perspektif Teoretis, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2011.
8. Jihadisme Salafi versus Pemikiran Mubaligh dan Guru Agama, diterbitkan dalam jurnal Jurnal ijtihad Vol. 12, No. 1, Juni 2012, ISSN 1411-9544. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas RI No. 83/DIKTI/ 2009.
9. Pergeseran Posisi Agama dalam Undang-Undang Pendidikan di Indonesia, diterbitkn dalam Jurnal MIQOT (Ilmu-Ilmu Keislaman) Vol. XXXVII No. 1 JanuariJuni 2013. ISSN 0852-0720 Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas, No. 64a/DIKTI/ Kep./2010.
10. Pembaruan Pendidikan Islam : Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900 –1942, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta tahun 2013.

11. Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqomah Ungaran, dterbitkan dalam Jurnal Inferensi Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
12. Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia, diteritkan dalam Journal of Indonesia Islam, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/ Kep/2013.
13. Model of Strategies in Developing Islamic Thoght through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol. 4 Number 2 December 2014. E-ISNN 2406-825X. ISSN2089-1490.

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian : Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2009-Sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. 2009 – 2015 : Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta.
3. 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988

Judul Buku yang telah di *edit* (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif, Penerbit Acprilesma Press 2016
2. Buku Membangun SDM Abad XXI di Penerbit Didang Setiawan 2015
3. Buku PTK: Apa dan Bagaimana di Penerbit Didang Setiawan 2015
4. Buku Perkembangan Teknologi dan Energi di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
5. Buku Jenis Energi di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
6. Buku Penggunaan Energi oleh Manusia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
7. Buku Fauna di Indonesia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
8. Buku Flora di Indonesia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
9. Buku Alat dan Mesin Industri, Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
10. Buku Mesin dan Otomotif, PenerbitLista Fariska, Jakarta 2015

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir)

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Tiada hari
tanpa belajar.
Bahagia
tanpa
narkoba.

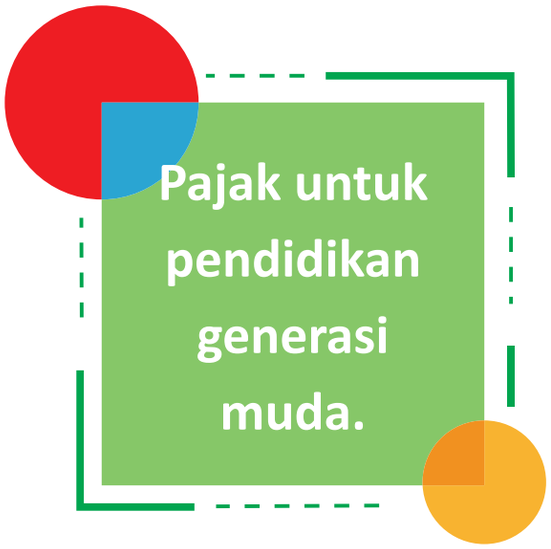
Pajak untuk
pendidikan
generasi
muda.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan Kurikulum 2013 dalam Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 24.

Buku ini berisi tentang pengembangan pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keterampilan keagamaan yang mendorong pada pengamalan ajaran Islam yang meliputi: 1) Kisah keteladanan Nabi dan Rasul [Nabi Muhammad saw., Nabi Yusuf a.s., Nabi Syu'aib a.s., Nabi Ibrahim a.s., dan Nabi Ismail a.s.]; 2) Membaca, menghafal, menulis dan menjelaskan makna Q.S. surat *an-Naṣr* dan Q.S. surat *al-Kauṣar*; 3) Keimanan kepada Allah Swt. [Allah Mahaesa, Mahapemberi, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar]; 4) Nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang meliputi: tanggung jawab, tawaduk, peduli, Ikhlas, mohon pertolongan dan bersyukur kepada Allah Swt. ; 5) Makna, manfaat, zikir dan doa setelah salat.

Penyajian buku siswa ini berbasis *active learning atau activity* based. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berbagai teknik penilaian. Disajikan pula rubrik kegiatan siswa secara individu dan atau kelompok, komunikasi guru, orang tua, dan peserta didik.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp15.300	Rp15.900	Rp16.600	Rp17.900	Rp22.900

ISBN:
978-602-282-182-3 (jilid lengkap)
978-602-282-185-4 (jilid 3)